

KKN  
ANGK.  
55



# *Taman Ilmu* *Di Langit Senja Bonto Atu*

**EDITOR:**

**dr. H. Najamuddin, M.Kes**

**Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag**



Pusaka Almada  
2017

Seri Laporan KKN Angk. Ke- 54 UINAM 2017

# TAMAN ILMU DI LANGIT SENJA BONTO ATU

**Editor :**

Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.  
dr. H. Najamuddin, M.Kes

**Tim Penyusun:**

Sarfiah  
Nurhidayah  
Indah Rachmayani  
Chaerul Iman  
Muhajirin  
Reni Resnita  
Jupatus Tania  
Muchlisa Riska Utami

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

PUSAKA ALMAIDA  
2017

## **TAMAN ILMU DI LANGIT SENJA BONTO ATU/**

Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.

dr. H. Najamuddin, M.Kes

xiv + 90 hlm. : 16 X 23 cm

Cetakan I 2017

ISBN : 978-602-6253-75-0

Penerbit

**Pusaka Almaida**

Jl. Tun Abdul Razak 1, Pao-Pao Permai, G5/18,  
Gowa

Sanksi pelanggaran pasal 44 Undang-undang Nomor 12 Tahun 1987 tentang perubahan atas undang-undang No.6 Tahun 1982 tentang hak cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) Tahun dan /atau denda paling banyak Rp.100.000.000,- (Seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana di maksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan /atau denda paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
Dilarang menguti atau memperbanyak  
Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam  
Bentuk apapun tanpa seizin dari penulis**

## **SAMBUTAN REKTOR**

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan multi disipliner approach, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua

LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi refrensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017  
Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.  
NIP. 19560717 198603 1 003



**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur

pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017  
Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.  
NIP. 19681110 1993031 006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**(PPM)**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil 'kunjungan pendalaman' ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus



kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003



## PENGANTAR PENULIS

Alhamdulillah, segala puja dan puji hanya untuk Allah. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabiyullah Muhammad SAW, Nabi yang menjadi uswatun hasanah untuk kita semua.

Buku ini adalah laporan akhir KKN UIN Alauddin Makassar Tahun 2017 di Kelurahan Bonto Atu sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban. Akan tetapi, kami menyadari bahwa buku laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Bonto Atu
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Kelurahan Bonto Atu
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Kelurahan Bonto Atu
4. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. dr. H. Najamuddin, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Ali Akbar., selaku Lurah Kelurahan Bonto Atu yang banyak diganggu aktifitasnya untuk kelancaran program kerja KKN di Kelurahan Bonto Atu
7. Seluruh Ketua RW di Kelurahan Bonto Atu yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di RW masing-masing
8. Bapak Nurdin Halim S.Ag dan Ibu Madinah, S.Sos selaku Orang Tua kami diposko yang telah membimbing dan membantu kami dalam setiap kegiatan-kegiatan kami selama ber-KKN.

9. Seluruh masyarakat Kelurahan Bonto Atu yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Kelurahan Bonto Atu
10. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-54 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Kelurahan Bonto Atu

Semoga buku ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin Makassar dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Bonto Atu, 03 Ramadhan 1438 H.  
29 Mei 2017 M.

Tim Penyusun



## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR .....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN .....	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
MUQADDIMAH .....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Gambaran Umum Desa Samangki	
C. Permasalahan	
D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-54	
E. Fokus atau Prioritas Program	
F. Sasaran dan Target	
G. Jadwal Pelaksanaan Program	
H. Pendanaan	
BAB II. PENDIDIKAN ISLAM RI BUTTA TOA	
A. Sejarah Butta Toa Bantaeng	
B. Kondisi Pendidikan Ri Butta Toa	
C. Kinerja Pendidikan Islam	
BAB III. KONDISI KELURAHAN BONTO ATU	
A. Kondisi Geografis	
B. Perekonomian Masyarakat	
C. Kependudukan dan Sosial Budaya Masyarakat	
D. Sarana dan Prasarana Kelurahan	
BAB IV. DESKRIPSI PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN KELURAHAN BONTO ATU	
A. Pembuatan Papan RW dan Nomor Darurat	
B. Mengajar di Sekolah	
C. Kerja Bakti	
D. Festival Anak Shaleh	
E. Majalah Dinding (MADING)	

- F. Mengajar Mengaji di TPA Kelurahan Bonto Atu Lomba Kebersihan Antar Kelas
- G. Pembuatan Papan Nama Jalan Struktur Organisasi Kelurahan Sehat

#### BAB V. PENUTUP Kesimpulan

- A. Rekomendasi

#### TESTIMONI

- A. Testimoni masyarakat Kelurahan Bonto Atu
- B. Testimoni mahasiswa KKN Angkatan ke-54

#### BIOGRAFI MAHASISWA KKN KEL. BONTO ATU

#### LAMPIRAN (DOKUMENTASI)



## MUQADDIMAH

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar sebagai perguruan tinggi memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, dan diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat, secara terstruktur melalui beberapa tahap diantaranya persiapan, pembekalan, observasi sampai pada tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKN dilaksanakan, persiapan dilakukan agar kegiatan dapat terlaksana dengan terstruktur dan terarah sesuai rencana. Persiapan telah dilakukan baik oleh pihak Lembaga Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) selaku koordinator dan mahasiswa sebagai peserta KKN. Dalam pelaksanaan KKN di masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan Desa atau kelurahan. Pembekalan KKN diselenggarakan oleh pihak LP2M pada tanggal 15 – 17 Maret 2017 di Ruang Auditorium dan membekali mahasiswa dengan materi pemberdayaan masyarakat melalui KKN, dan materi yang terkait dengan teknis kegiatan KKN. Melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing KKN kelompok secara efektif. Rombongan KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan jumlah siswa 109 mahasiswa dibagi menjadi 11 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 9 hingga 10 mahasiswa. Masing-masing kelompok ini tersebar ke dalam 11 desa ataupun kelurahan di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng.

Pada tahun ajaran 2016/2017 ini penulis laporan ditempatkan di Kelurahan Bonto Atu, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng sebagai wilayah kegiatan Studi Lapangan. Pada kesempatan ini penulis

laporan ingin mengabdikan diri pada masyarakat untuk berbagi ilmu pengetahuan tentang apa yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan. Di sini penulis laporan mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di Kelurahan Bonto Atu, Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng, dalam bidang keagamaan dan bidang lainnya.

TAMAN ILMU DI LANGIT SENJA BONTO ATU merupakan judul buku dari mahasiswa KKN Posko Bonto Atu. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa laporan KKN pada tahun ajaran ini telah dalam bentuk buku. Sehingga isinya tak lepas dari pembahasan mengenai program kerja mahasiswa KKN Posko Bonto Atu kepada masyarakat yang memiliki adat yang berbeda merupakan suatu kebanggaan bagi kami karena mampu menunjukkan bahwa kami bekerja untuk membangun dan mengabdikan di suatu desa atau kelurahan dengan penuh kebiasaan.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi, dengan semakin berkembangnya teknologi, ilmu pengetahuan, dan keterbukaan informasi, harus disadari bahwa bangsa Indonesia perlu mempunyai suatu pemikiran yang maju dan cerdas. Hal ini diperlukan, agar bangsa kita tidak tertinggal dari bangsa lain dan mendapatkan kehidupan yang layak. Jika setiap masyarakat Indonesia sudah mempunyai pandangan berfikir yang lebih baik, maka tidak akan sulit bagi bangsa Indonesia untuk memposisikan diri menjadi bangsa yang lebih maju dan lebih baik lagi sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia.

Salah satu penunjang utama kemajuan suatu bangsa adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang kreatif dan inovatif. Dengan sumber daya manusia yang seperti ini, masyarakat mampu mengembangkan segala sesuatu yang mereka miliki menjadi hal yang bernilai dan bermanfaat. Demi eksplorasi dan kualitas yang terpendam dalam diri, mereka tidak boleh diam di tempat, melainkan melangkah maju di dunia yang nyata dan dalam tataran global.

Selain merupakan tugas tersendiri bagi pemerintahan, mahasiswa sebagai kalangan terdidik dan terpelajar juga memiliki tanggung jawab dalam pengembangan SDM yang berimbas pada peningkatan kemampuan masyarakat melalui kebutuhan hidup tersebut. Mereka berkewajiban menjadi media transformasi pengetahuan dan informasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini, diperlukan integrasi antar mahasiswa dan masyarakat.

Keistimewaan yang dimiliki mahasiswa tidak dapat diukur dari sisi materi, melainkan dari sisi wawasan dan intelektualitas yang dimilikinya. Mahasiswa selalu mencoba berfikir ideal dan rasional dalam menghadapi masa depan bangsa. Dengan demikian, masyarakat dan mahasiswa yang merupakan elemen yang ada di dalamnya, diharapkan dapat bersikap bijak dan berfikir panjang dalam setiap menghadapi permasalahan yang akan dihadapi. Dan teori yang dimiliki mahasiswa serta pengalaman hidup masyarakat perlu diselaraskan untuk dapat mencapai tujuan yang lebih baik.

Untuk itu sangat diperlukannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berupaya untuk membawa mahasiswa untuk memahami kenyataan-kenyataan yang berkembang dalam masyarakat desa, menggunakan teori keilmuan yang dipelajarinya dibangku kuliah. Kenyataan yang hidup dalam masyarakat diharapkan dapat memperluas wawasan dan cakrawala pemikiran interdisipliner atau multi disipliner yang saling memerlukan dalam studi integral. Disamping itu, kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata di pedesaan



dan perkotaan diharapkan dapat mendorong dan perkembangnya swadaya masyarakat, karena pembangunan masyarakat perlu ditingkatkan, terutama melalui perkembangan kemampuan sumber daya masyarakat.

Kegiatan kuliah kerja nyata tidak lepas dari kultur akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan program KKN harus dilaksanakan secara sinergis, profesional, dan ilmiah, yang merupakan ciri kerja para akademisi. Melalui pengalaman KKN mahasiswa diharapkan mempunyai kemampuan life skills (kecakapan/ketrampilan hidup) seperti kemampuan berfikir dan bernalar, merancang.

Maka dari itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian kami kepada masyarakat. Program ini lahir dari suatu pemikiran bahwa dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif serta menciptakan masyarakat yang lebih kreatif, bukanlah tugas dari pemerintah semata, namun tugas seluruh lapisan masyarakat termasuk di dalamnya Perguruan Tinggi beserta Civitas Akademiknya. Untuk itu, kami mahasiswa-mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, bermaksud mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun Akademik 2017 di bawah bimbingan pihak LP2M dan dosen pembimbing.

## **B. Gambaran Umum Kelurahan Bonto Atu**

Kelurahan Bonto Atu adalah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Bissappu, yang terletak di bagian selatan Kabupaten Bantaeng dengan jarak Kurang lebih 4 km dari ibu kota Kecamatan, jarak kelurahan kepusat pemerintahan Kabupaten sejauh kurang lebih 2 km yang dihubungkan dengan jalan aspal, jarak Kelurahan kepusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan sejauh kurang lebih 120 km dihubungkan jalan aspal dan luas wilayah kurang lebih 3,2 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Kelurahan Bonto Atu berbatasan dengan Desa Bonto Tiro Kec. Sinoa di sebelah Utara, di sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Bonto Rita Kec. Bissappu, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bonto Sunggu Kec. Bissappu, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Bonto Sunggu Kec. Bissappu.

Kelurahan Bonto Atu berada terdiri dari 7 Rukun Warga (RW) yaitu RW 01 terdiri dari 3 RT, RW 02 terdiri dari 3 RT, RW 03 terdiri dari 3 RT, RW 04 terdiri dari 4 RT, RW 05 terdiri dari 2 RT, RW 06 terdiri dari 3 RT dan RW 07 terdiri dari 2 RT

Kelurahan Bonto Atu merupakan wilayah dataran rendah, wilayah perbukitan, dan wilayah dataran tinggi / pegunungan. Jumlah penduduk

Kelurahan Bonto Atu yaitu sebesar 3018 jiwa dengan perbandingan laki-laki 1447 dan perempuan 1571 jiwa dengan jumlah anggota keluarga rata-rata 4-5 anggota keluarga.

### C. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 5 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi :
  - Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan
  - Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang
  - Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca
2. Bidang Pembangunan dan Sosial
  - Kurangnya sarana olahraga
  - Belum adanya papan nama jalan sekitaran kantor kelurahan
  - Tidak adanya fasilitas dalam mengajar TPA di Masjid
  - Tidak adanya fasilitas perpustakaan
  - Pemuda Desa Samangki kurang aktif dalam bersosialisasi dengan masyarakat lainnya.
  - Belum adanya mading disekolah

### D. Kompetensi Mahasiswa KKN Angkatan Ke-54

Mahasiswa KKN Angkatan ke-54 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

**Ardiansyah AR**, mahasiswa jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi. Mahasiswa ini memiliki kompetensi dibidang Ilmu Pengetahuan terkait Matematika dan keorganisasian. Ia memiliki keterampilan menjadi Sekretaris dan juga Imam. Serta terampil dalam hal masak memasak.

**Julkifli**, merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang keagamaan. Ia juga memiliki keterampilan di bidang karya seni khususnya kerajinan tangan.

**Muhajirin**, mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang ekonomi. Ia juga memiliki hobby menonton film.

**Chaerul Iman**, merupakan mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang bahasa. Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang olahraga serta terampil dalam hal masak memasak.

**Indah Rachmayani**, merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah di bidang ekonomi. Mahasiswi ini memiliki keterampilan memasak dan juga bidang perbendaharaan.

**Muchlisa Riska Utami**, mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kompetensi Keilmuan yang ia miliki dibidang komunikasi dan memiliki hobi travelling.

**Nurhidayah**, merupakan mahasiswi jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi keilmuan di bidang matematika dan sangat senang bekerjasama dengan siapa saja.

**Sarfiah** merupakan mahasiswi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik tentang Agama Islam. Selain itu ia juga memiliki keterampilan di bidang olahraga tenis meja dan masak memasak.

**Reni Resnita**, merupakan mahasiswi jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah bidang pengajaran biologi. Ia juga berbakat dalam masak memasak

**Jupatus Tania**. merupakan mahasiswi jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi keilmuan yang dimiliki ialah dalam bidang sastra. Ia juga memiliki skill dalam MC (Pembawa Acara).

#### E. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	- Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbingan Belajar</li> <li>- Pembinaan Anak SD</li> <li>- Pembuatan Majalah Dinding</li> </ul>
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerja Bakti di Kantor Kelurahan Bonto Atu</li> <li>- Jumat Bersih</li> <li>- Silaturahmi dengan warga Kelurahan Bonto Atu</li> </ul>
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar Mengaji</li> <li>- Pembinaan TK/TPA</li> <li>- Melatih Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal surah-surah pendek</li> <li>- Pembinaan Remaja Mesjid</li> </ul>
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan Lomba Kebersihan Kelas</li> </ul>
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan Papan Nama Jalan</li> <li>- Pengadaan Nomor-Nomor Darurat</li> <li>- Pengadaan Papan Nama RW</li> </ul>

#### F. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
<b>Bidang Pendidikan</b>			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar di SD/MI	Membantu Guru SD di Desa Samangki
2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Belajar Harian	Anak-anak SD di Desa Samangki
3	Pembuatan Majalah Dinding	SDI Be'lang dan SDI Tala-Tala	Siswa dapat berkarya melalui Majalah Dinding (Mading)
4	Pembinaan Anak SD	Siswa/i SDI Be'lang dan SDI Tala-Tala	Guru terbantu dalam kegiatan Belajar Mengajar
<b>Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>			
5.	Jumat Bersih	Mesjid Kelurahan Bonto Atu	Menanamkan pentingnya hidup bersih

			dan Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan masjid
6.	Kerja Bakti	Kantor Kelurahan Bonto Atu	Membiasakan masyarakat hidup bersih,
7.	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat Desa Samangki	Menjalin keakraban dengan masyarakat
<b>Bidang Keagamaan</b>			
8.	Mengajar Mengaji	Anak-anak usia SD	Bertambahnya pengetahuan tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an. Anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dan hafalan ayat-ayat suci Al-Qur'an
9.	Melatih Adzan, Bacaan Shalat, hafalan surah-surah pendek	Anak-anak SD Kelurahan Bonto Atu	Anak-anak dapat melakukan adzan secara baik dan benar, mengetahui bacaan dalam shalat serta menghafal surah-surah pendek
10.	Pembinaan TK/TPA	Anak-anak SD Kelurahan Bonto Atu	Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
11.	Pembinaan Remaja Mesjid	TPA yang berada di mushallah SMP	Membantu Remaja mesjid agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih

### G. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 hari pada  
Tanggal : 22 Maret – 21 Mei 2017

Tempat : Kel Bonto Atu, Kec. Bissappu, Kab. Bantaeng

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-54 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2016)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 54	15-17 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	19 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	20-21 Maret 2017
4	Pelepasan	22 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Kecamatan Bissappu	22 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	22 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	23-26 Maret 2017
4	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	24 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	27 Maret-20 Mei 2017
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin Makassar dan Dosen Pembimbing	19 Mei 2017
7	Penarikan Mahasiswa KKN	21 Mei 2017

## H. Pendanaan

Adapun pendanaandari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 500.000,- x 10 orang	Rp. 10.000.000,00

2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba kebersihan kelas	Rp. 300.000,-
---	--------------------------------------------------------------------------------------------	---------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

## **BAB II**

### **PENDIDIKAN ISLAM RI BUTTA TOA**

#### **A. Sejarah Butta Toa Bantaeng**

Komunitas Onto memiliki sejarah tersendiri yang menjadi cikal bakal Bantaeng. Menurut Karaeng Imran Masualle salah satu generasi penerus dari kerajaan Bantaeng, dulunya daerah Bantaeng ini masih berupa lautan. Hanya beberapa tempat tertentu saja yang berupa daratan yaitu daerah Onto dan beberapa daerah di sekitarnya yaitu Sinoa, Bisampole, Gantarang keke, Mamapang, Katapang dan Lawi-Lawi. Masing-masing daerah ini memiliki pemimpin sendiri-sendiri yang disebut dengan Kare'. Suatu ketika para Kare yang semuanya ada tujuh orang tersebut, bermufakat untuk mengangkat satu orang yang akan memimpin mereka semua.

Sebelum itu mereka sepakat untuk melakukan pertapaan lebih dulu, untuk meminta petunjuk kepada Dewata (Yang Maha Kuasa) siapa kira-kira yang tepat menjadi pemimpin mereka. Lokasi pertapaan yang dipilih adalah daerah Onto. Ketujuh Kare itu kemudian bersamadi di tempat itu. Tempat-tempat samadi itu sekarang disimbolkan dengan Balla Tujua (tujuh rumah kecil yang beratap, berdidinding dan bertiang bambu). Pada saat mereka bersemadi, turunlah cahaya ke Kare Bisampole (Pimpinan daerah Bisampole) dan terdengar suara :”Apangaseng antu Nuboya Nakadinging-dinginganna” (Apa yang engkau cari dalam cuaca dingin seperti ini). Lalu Kare Bisampole menjelaskan maksud kedatangannya untuk mencari orang yang tepat memimpin mereka semua, agar tidak lagi terpisah-pisah seperti sekarang ini. Lalu kembali terdengar suara: “Ammuko mangemako rimamampang ribuangayya Risalu Cinranayya (Besok datanglah kesatu tempat permandian yang terbuat dari bamboo).

Keesokan harinya mereka mencari tempat yang dimaksud di daerah Onto. Di tempat itu mereka menemukan seorang laki-laki sedang mandi. “Inilah kemudian yang disebut dengan To Manurunga ri Onto,” jelas Karaeng Burhanuddin salah seorang dari generasi kerajaan Bantaeng. Lalu ketujuh Kare menyampaikan tujuannya untuk mencari pemimpin, sekaligus meminta Tomanurung untuk memimpin mereka. Tomanurung menyatakan kesediaannya, tapi dengan syarat. “Eroja nuangka anjari Karaeng, tapi nakkepa anging kau leko kayu, nakke je’ne massolong ikau sampara mamanyu” (saya mau diangkat menjadi raja pemimpin kalian tapi saya ibarat angin dan kalian adalah ibarat daun, saya air yang mengalir dan kalian adalah kayu yang hanyut),” kata Tomanurung.



Ketujuh Kare yang diwakili oleh Kare Bisampole pun menyahut; “Kutarimai Pakpalanu tapi kualleko pammajiki tangkualleko pakkodii, Kualleko tambara tangkualleko racung.” (Saya terima permintaanmu tapi kau hanya kuangkat jadi raja untuk mendatangkan kebaikan dan bukan untuk keburukan, juga engkau kuangkat jadi raja untuk jadi obat dan bukannya racun). Maka jadilah **Tomanurung ri Onto** ini sebagai raja bagi mereka semua. Pada saat ia memandang ke segala penjuru maka daerah yang tadinya laut berubah menjadi daratan. Tomanurung ini sendiri lalu mengawini gadis Onto yang dijuluki Dampang Onto (Gadis jelitanya Onto).

Setelah itu mereka pun berangkat ke arah yang sekarang disebut gamacayya. Di satu tempat mereka bernaung di bawah pohon lalu bertanya Tomanurung pohon apa ini, dijawab oleh Kare Bisampole: Pohon Taeng sambil memandang kearah enam kare yang lain. Serentak enam kare yang lain menyatakan Ba’ (tanda membenarkan dalam bahasa setempat). Dari sinilah kemudian muncul kata Bantaeng dari dua kata tadi yaitu Ba’ dan Taeng jelas Karaeng Imran Masualle. Konon karena daerah Onto ini menjadi daerah sakral dan perlindungan bagi keturunan raja Bantaeng bila mendapat masaalah yang besar, maka bagi anak keturunan kerajaan tidak boleh sembarangan memasuki daerah ini, kecuali diserang musuh atau dipakaikan dulu tanduk dari emas. Namun kini hal itu hanya cerita. Karena menurut Karaeng Burhanuddin semua itu telah berubah akibat kebijakan Pemda yang telah melakukan tata ruang terhadap daerah ini. Kini Kesakralan daerah itu hanya tinggal kenangan.

Tanggal 7 (tujuh) menunjukkan simbol Balla Tujua di Onto dan Tau Tujua yang memerintah dimasa lalu, yaitu: Kare Onto, Bissampole, Sinowa, Gantarang keke, Mamampang, Katapang dan Lawi-Lawi.

Selain itu, sejarah menunjukkan, bahwa pada tanggal 7 Juli 1667 terjadi perang Makassar, dimana tentara Belanda mendarat lebih dahulu di Bantaeng sebelum menyerang Gowa karena letaknya yang strategis sebagai bandar pelabuhan dan lumbung pasangan Kerajaan Gowa. Serangan Belanda tersebut gagal, karena ternyata dengan semangat patriotisme rakyat Bantaeng sebagai bagian Kerajaan Gowa pada waktu itu mengadakan perlawanan besar-besaran. Bulan 12 (dua belas), menunjukkan sistem Hadat 12 atau semacam DPRD sekarang yang terdiri dari perwakilan rakyat melalui Unsur Jannang (Kepala Kampung) sebagai anggotanya yang secara demokratis menetapkan kebijaksanaan pemerintahan bersama Karaeng Bantaeng.

## B. Kondisi Pendidikan Ri Butta Toa

### 1. Pendidikan Umum

Melihat dari kondisi geografisnya bantaeng cukup mampu dalam bidang pendidikan terlebih lagi di kelurahan Bonto Atu sebab dalam pendidikan umum dikelurahan tersebut sangat memungkinkan dalam dunia pendidikan. Kelurahan Bonto Atu memiliki pesona tersendiri dalam dunia pendidikan di Butta Toa Bantaeng karena terdapat beberapa sekolah untuk anak-anak Bantaeng mangarungi pendidikannya. Terlihat bahwa terdapat dua Sekolah Menengah Atas yang dimana salah satunya merupakan unggulan dari kabupaten Bantaeng, terdapat pula dua Sekolah Menengah Pertama dan dua Sekolah Dasar serta di lengkapi Taman Kanak-Kanak dan juga PAUD.

### 2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam di Kabupaten Bantaeng diselenggarakan dalam bentuk pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal meliputi Taman Kanak-kanak (TK) Raudhatul Athfal/Bustanul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pendidikan nonformal diselenggarakan dalam bentuk pendidikan diniyah nonformal meliputi Diniyah Takmiliah (Diniyah Takmiliah Awaliyah, Diniyah Takmiliah Wustha, Diniyah Takmiliah ulya), Pendidikan Al-Qur'an (Taman Kanak-kanak Al-Qur'an/TKA, Taman Pendidikan Al-Qur'an/TPA, Ta'limul Qur'an Lil Aulad/TQA), Majelis Taklim, Pengajian Kitab, dan Ma'had Ali, dan pendidikan pesantren.

## C. Kinerja Pendidikan Islam

### 1. Raudhatul Athfal

Di Kabupaten Bantaeng terdapat lembaga pendidikan untuk anak usia dini yang berbasis Islam yakni Raudhatul Athfal. Adapun



jumlah detailnya mengenai banyaknya sekolah RA, banyaknya guru dan murid RA yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bantaeng. Dari

tabel tersebut, jumlah sekolah RA secara keseluruhan mencapai 17 sekolah. Sedangkan jumlah guru mencapai 56 orang (semua tenaga pengajarnya adalah perempuan). Jumlah Murid laki-laki adalah 173 orang dan yang perempuan adalah 185 orang.

2. Madrasah Ibtidaiyah

Setingkat dengan sekolah dasar adalah Madrasah Ibtidaiyah. Pendidikan dasar berbasis agama islam ini di Kabupaten Bantaeng cukup banyak diminati oleh masyarakat di sana. Secara keseluruhan jumlah sekolah MI di Kabupaten Bantaeng mencapai 18 sekolah. Adapun jumlah guru laki-laki adalah 82 orang dan perempuan 203 orang. Jumlah siswa laki-laki mencapai 722 sedangkan perempuan 658 orang.

3. Madrasah Tsanawiyah

Di Bantaeng juga terdapat sekolah Madrasah Tsanawiyah atau disingkat MTs. Sekolah ini setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Sebagaimana MI, MTs juga berbasis agama. Menurut tabel ini, terdapat 27 sekolah MTs yang tersebar di delapan kecamatan kecuali kecamatan Uluere. Adapun tenaga pengajar laki-laki adalah 198 orang dan perempuannya 246 orang. Murid laki-laki berjumlah 1.678 dan murid perempuan mencapai 1.582.

4. Madrasah Aliyah

Sederajat dengan SMA, SLTA atau SMK adalah Madrasah Aliyah. Sebagaimana MI dan MTs, sekolah ini juga berbasis agama Islam.

### **BAB III**

## **KONDISI KELURAHAN BONTO ATU**

### **A. Kondisi Geografis**

#### **1. Letak Kelurahan**

Kelurahan Bonto Atu adalah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Bissappu, yang terletak di bagian selatan Kabupaten Bantaeng dengan jarak kurang lebih 4 km dari ibu kota Kecamatan, jarak kelurahan kepusat pemerintahan Kabupaten sejauh kurang lebih 2 km yang dihubungkan dengan jalan aspal, jarak Kelurahan kepusan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan sejauh kurang lebih 120 km dihubungkan jalan aspal dan luas wilayah kurang lebih 3,2 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Bonto Tiro Kec. Sinoa
- Sebelah Timur : Kelurahan Bonto Rita Kec. Bissappu
- Sebelah Barat : Kelurahan Bonto Sunggu Kec. Bissappu
- Sebelah Selatan : Kelurahan Bonto Sunggu Kec. Bissappu

#### **2. Administrasi Kelurahan**

Pusat Pemerintahan Kelurahan Bonto Atu terletak di Jl. Hasanuddin. Secara administrasi Kelurahan Bonto Atu terdiri dari 7 RW dan 20 RT yang terbagi atas:

- RW 01 terdiri dari 3 RT
- RW 02 terdiri dari 3 RT
- RW 03 terdiri dari 3 RT
- RW 04 terdiri dari 4 RT
- RW 05 terdiri dari 2 RT
- RW 06 terdiri dari 3 RT
- RW 07 terdiri dari 2 RT



Sistem pemerintahannya yakni Camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan Kelurahan dan Lurah yang pada dasarnya bertanggung jawab

kepada rakyat Kelurahan dan prosedur pertanggungjawabannya disampaikan kepada Bupati Melalui Camat, Kepala LPM dan Lurah dimana wajib memberikan keterangan laporan pertanggungjawaban dan kepada rakyat menyampaikan informasi pokok-pokok pertanggungjawaban, meskipun sudah diberikan peluang kepada masyarakat untuk memberikan keterangan yang lebih lanjut. Hal-hal yang berkaitan dengan pertanggungjawaban yang dimaksud namun belum maksimal, mampu dilakukan masyarakat.

Yang menjadi penekanan di kelurahan Bonto Atu adalah perlunya peningkatan kapasitas LPM baik secara institusional maupun individual, yang bertujuan selain untuk mengimbangi kapasitas pemerintah kelurahan, juga mengantisipasi tingkat kemajuan masyarakat yang secara dinamis selalu berubah.

### **3. Topografi Kelurahan**

Kelurahan Bonto Atu mempunyai kondisi daerah yang datar dan berbukit yang merupakan sumber daya alam, dengan ketinggian 25 mdpl, kedalaman tanah 50 cm dan luas tanah sebesar 282 Ha (2,8 Km<sup>2</sup>) dan tanahnya cukup subur untuk lahan perkebunan.

#### **a. Iklim dan Curah Hujan**

Iklim Kelurahan Bonto Atu pada umumnya memiliki suhu rata-rata berkisar antara 22° C sampai 35° C dengan tingkat curah hujan 1000-2000 mm/tahun. Curah hujan terbilang sedang dan terdapat 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dimulai pada bulan Desember sampai Februari dan digunakan masyarakat petani untuk menanam tanaman jangka pendek seperti jagung, singkong, kacang tanah, ubi jalar, lombok kecil dan tomat sayur.

#### **b. Hidrologi dan tata air**

Untuk memenuhi kebutuhan akan air, keluarga Kelurahan Bonto Atu menggunakan 2 sumber air yaitu dari PDAM dan sumber mata air terlindungi. Pemenuhan air untuk lahan pertanian bersumber dari air hujan. Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan air bersih sehari-hari menggunakan PDAM. Air PDAM paling banyak dimanfaatkan oleh warga RW.01-RW.05 dan sumber mata air terlindungi digunakan oleh RW.06 dan RW.07. Warga menggunakan air dari sumber mata air dari Kecamatan Sinoa karena terletak dekat dari pada

wilayah RW.06 dan RW.07 yang dimana berada di daerah yang berbukit dan air PDAM belum menjangkau kesana, selain itu pula warga membayar dengan harga yang terjangkau dibanding memakai air dari PDAM.

## **A. Perekonomian Masyarakat Kelurahan Bonto Atu**

### **1. Sumber Mata Pencapaian Pokok**

Penduduk kelurahan yang berlokasi di RW.06 dan RW.07 pada umumnya bermata pencapaian sebagai petani kebun dan pedagang eceran dan sebagian warga lagi selain petani kebun mereka juga menjadi tukang becak dan tukang ojek, untuk menambah pendapatan keluarga. Sumber daya alam yang dihasilkan seperti tanaman jagung, pisang, lombok, tomat dan tanaman sayuran seperti paria, terong dan lain-lain.

Sebagian kecil warga terutama kaum ibu-ibu berdagang hasil tanaman seperti berdagang sayuran dan buah-buahan. Perekonomian cukup lancar karena jarak kelurahan kepasar harian hanya kurang lebih 1km, ada dua macam petani kebun (pemilik dan penggarap). Sebagian warga di RW.07 adalah pemilik lahan kebun dan menggarap sendiri lahannya, dan sebagian warga lagi hanya sebagai penggarap lahan kebun orang lain baik itu pemiliknya lahan dari kelurahan sendiri maupun dari luar kelurahan.

Jenis mata pencapaian pokok masyarakat Kelurahan Bonto Atu adalah bermacam-macam berdasarkan penajakan terdiri dari : PNS, Pengusaha, Pedagang, Petani/Peternak, Nelayan, Pertukangan, Supir, Buruh Tani, Buruh Bangunan, Tukang Becak, Guru Honor dan Guru Kontrak.

### **2. Sumber Mata Pencapaian Sampingan**

Dari uraian pekerjaan pokok diatas, sebagian masyarakat menjadikan sebagai pekerjaan sampingan atau sebaliknya pekerjaan sampingan dijadikan sebagai pekerjaan pokok. Adapun pekerjaan sampingan kepala keluarga di Kelurahan Bonto Atu banyak dilakukan oleh pekerjaan dibidang usaha kecil seperti membuka kios, warung makan dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan tersebut banyak berkontribusi untuk menambah penghasilan warga Kelurahan Bonto Atu.

## **B. Kependudukan Dan Sosial Budaya Masyarakat**

### **1. Kondisi Penduduk**

#### **a. Jumlah berdasarkan kelompok usia**

Jumlah penduduk Kelurahan Bonto atu sebesar 3018 jiwa dengan perbandingan laki-laki 1447 dan perempuan 1571 jiwa dengan jumlah anggota keluarga rata-rata 4-5 anggota keluarga.

Dalam melakukan kegiatan pembangunan di Kelurahan Bonto Atu, pelibatan pekerjaan di dominasi oleh kaum laki-laki mulai dari tahapan perencanaan, survei, pelaksanaan pekerjaan sampai pada tingkat pemeliharannya. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya asumsi sebahagian masyarakat bahwa kaum perempuan tugasnya mengurus urusan dalam rumah tangga seperti mencuci, memasak, dan mengurus keperluan suami dan anak.

Beberapa program yang melibatkan kaum perempuan tidak memberikan pengaruh yang signifikan disebabkan pelibatan mereka hanya sebatas pada pemenuhan kuota dengan metode partisipatif yang disesuaikan dengan keinginan program.

#### **b. Perumahan Penduduk dan Pemukiman**

Salah satu aspek penilaian peringkat kesejahteraan masyarakat (PKM) yang disepakati oleh masyarakat Kelurahan Bonto Atu adalah jenis dan berbentuk rumah penduduk.

#### **c. Jumlah Penduduk dan Pertumbuhannya**

Jumlah penduduk sampai pada tahun 2015 sebanyak 3018 jiwa terbagi dalam 7 Rw sesuai hasil sensus maka di RW.1 jumlah laki-laki 267 jiwa, dan perempuan 324 jiwa dengan jumlah KK 150, di RW.2 jumlah laki-laki 231 jiwa, dan perempuan 239 jiwa dengan jumlah KK 116, di RW.3 jumlah laki-laki 167 jiwa, dan perempuan 176 jiwa dengan jumlah KK 81, di RW.4 jumlah laki-laki 98 jiwa, dan perempuan 224 jiwa dengan jumlah KK 98, di RW.5 jumlah laki-laki 199 jiwa dan perempuan 224 jiwa dengan jumlah KK 107, di RW.6 jumlah laki-laki 208 jiwa, dan perempuan 212 jiwa dengan jumlah KK 103, di RW.7 jumlah laki-laki 185 jiwa, dan perempuan 191 jiwa dengan jumlah KK 90 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan.



#### **d. Tingkat Kemiskinan**

Berdasarkan hasil peninjauan tingkat kemiskinan pada umumnya menyebutkan karena faktor ekonomi yang artinya ketidakmampuan memenuhi kebutuhan sehari-hari misalnya: tidak punya lahan, pekerjaannya buruh, makannya cuma sekali sehari, dan pendidikannya sangat rendah.

#### **e. Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Pendidikan masyarakat Kelurahan Bonto Atu sudah sangat maju dan tinggi sebanding dengan Kelurahan-Kelurahan yang lain yang terdapat di Kecamatan Bissappu, ini dapat dilihat dari hasil peninjauan bahwa kebanyakan anak yang sudah tamat SMA melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, dan hanya sebahagian kecil saja anak yang putus sekolah. Semua anak wajib belajar sudah bersekolah dengan ditopangnya pendidikan gratis bagi anak yang mau sekolah dan Kelurahan Bonto Atu ini adalah sentral pendidikan dimana semua jenis sekolah ada di Kelurahan ini mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dan sudah difasilitasi dengan bus sekolah namun mobilnya hanya satu unit dan belum mempunyai halte bus atau tempat menunggu bus sekolah sehingga anak sekolah masih berkeliaran di jalan raya dan anak sekolah yang berada di desa-desa belum menikmati fasilitas bus dikarenakan oleh ketersediaan bus sekolah yang terbatas. Kendaraan yang dipakai atau dinaiki anak sekolah SD, SMP dan SMA ada yang memakai kendaraan sendiri, ada yang diantar oleh keluarga, memakai jasa tukang becak, dan ada pula yang memakai jasa tukang ojek serta banyak pula yang berjalan kaki ini dikarenakan oleh jarak sekolah yang dekat dengan rumah mereka.

### **C. Sarana dan Prasarana Kelurahan**

#### **1. Sarana Jalan**

Jalan poros kelurahan sudah memadai dan jalannya sudah beraspal, sehingga masyarakat Kelurahan Bonto Atu dapat mengakses jalan dengan baik dan lancar. Sementara jalan lorong di wilayah Bonto Atu mengalami kerusakan kecil khususnya jalanan yang rabat beton, tetapi arus transportasi masih lancar dilalui oleh pengguna jalan. Arus transportasi Bonto Atu memang sedikit



bermasalah tetapi dilihat bahwa tidak terjadi kemacetan pada daerah tersebut.

## **2. Sarana Angkutan Umum**

Transportasi yang digunakan oleh warga adalah mobil pribadi, sepeda motor, ojek, becak, dan angkutan umum lainnya. Khusus untuk ojek biaya yang dikeluarkan untuk masyarakat ke pasar antara Rp.10000-Rp.15000 dan biaya becak sekitar Rp.5000-Rp.10000. Transportasi cukup lancar, karena Kelurahan Bonto Atu yang strategis berada ditengah kota maka akses masyarakat kemanapun lebih mudah utamanya akses ke pasar dan ke terminal regional sejak dibangun dan beroperasinya pasar terdapat dua pangkalan ojek yaitu arah lembang loe dan camba lojong dan pangkalan ojek arah ermerasa dan allu yang belum mempunyai tempat teduh sehingga para tukang ojek berkeliraran ke tokoh-tokoh untuk berteduh dari panas matahari atau hujan hal ini setiap harinya dilakukan tukang ojek. Penumpang terkadang mengeluh karena sadel motor terasa panas pada musim kemarau dan basah pada waktu musim hujan sehingga para tukang ojek berharap bantuan pemerintah untuk pengadaan bangunan pangkalan ojek ini. Tetapi para tukang ojek tetap bersemangat mencari rezeki untuk keluarganya, semangat mereka tidak pernah menurun dalam mencari rezeki.

Adapun jenis-jenis angkutan yang ada di Kelurahan Bonto Atu yaitu :

- Angkot/Pete-Pete
- Sepeda Motor Pribadi
- Mobil Pribadi
- Mobil Truk
- Mobil Pickup
- Dokar
- Becak

## **3. Sarana Tempat Sampah Umum**

Kebersihan sebagian dari iman dan masyarakat tidak terlepas dari yang namanya sampah, bahkan tiap hari dan setiap saat masyarakat selalu terkait dengan sampah sehingga masyarakat kelurahan sangat membutuhkan tempat sampah tiap-tiap rumah tangga agar masyarakat tidak membuang sampah di sembarangan tempat dan kelestarian lingkungan dapat terjaga. Masalah ini sangat

dipahami dan dimengerti oleh masyarakat kelurahan itu sendiri dan menurut salah satu pendapat tokoh masyarakat yang berada di kelurahan Bonto Atu ini mengatakan bahwa sebenarnya masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang ada di rumah masing-masing misalnya ember, baskom yang sudah tidak dipakai lagi, ban atau drum, benda ini dapat digunakan sebagai tempat sampah jadi yang dibutuhkan sebenarnya bukan tempat sampah tetapi mobil pengangkut sampah, mengapa demikian karena rumah tangga yang memiliki tempat sampah atau tempat sampah di tempatkan di depan rumah masyarakat biasanya sudah penuh namun dari pihak yang berwenang tidak sempat mengangkut sampah tersebut, sehingga sampah tersebut menumpuk dan membusuk serta menimbulkan bau yang tidak sedap yang menyebar kemana-mana. Di lorong 1 RW. 02 Mempunyai permasalahan yang hampir samadengan RW-RW yang lain, sampah rumah tangga di lorong ini jarang sekali di angkut oleh mobil sampah, sampah dibiarkan sampai membusuk sehingga masyarakat berinisiatif membuang sampah rumah tangganya kesungai, cara yang dilakukan masyarakat ini adalah cara yang salah dan cara ini didasari sendiri oleh masyarakat, oleh karena itu ada keresahan yang muncul di hati masyarakat utamanya pada musim hujan. Mak pada proses penyusunan restra dan musrembang kelurahan masyarakat berharap usulan tentang pengaktifan mobil pengangkut sampah segera direalisasikan. Air adalah salah satu kebutuhan pokok manusia, tanpa air manusia tidak dapat hidup sehingga masyarakat mengkonsumsi dan memakai air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari maka masyarakat kelurahan bonto atu mengambil air dari dua sumber yaitu berasal dari PDAM dan sumber mata air terlindungi dari kecamatan Sinoa, di wilayah RW 01 sampai RW 05 itu mengambil air dari PDAM sedangkan untuk wilayah RW 06 dan RW 07 mengambil air dari sumber mata air terlindungi. Pada umumnya masyarakat yang menggunakan sarana air bersih di Kelurahan Bonto Atu. Kelurahan bonto atu memang cukup bersih dan jarang ditemui sampah-sampah berserakan, meskipun mobil pengangkut sampah hanya datang sekali dalam satu minggu, tetapi kita jarang menemukan sampah-sampah berserakan di jalanan, ini disebabkan karena rasa tanggung jawab masyarakat bonto atu cukup besar, meskipun ada beberapa orang yang membuang sampah sembarang tetapi jika masyarakat lebih banyak yang merasa bertanggung jawab maka itu bisa menutupi kesalahan masyarakat yang kurang bertanggung jawab di kelurahan bonto atu. Kelurahan bonto atu memang terkenal dengan rasa tanggung

jawabnya yang besar sehingga menghasilkan lingkungan yang mencerminkan kepribadian masyarakat kelurahan bonto atu yang bersih.

#### **4. Kesehatan Sanitasi dan Air Bersih**

##### **a. Kesehatan**

Kelurahan Bonto Atu sudah memiliki satu unit puskesmas dengan tenaga medis satu orang bidan bernama Suryawanti Mile A.Md.Keb, puskesmas berada dibelakang kantor lurah, sebahagian warga Kelurahan Bonto Atu datang ke puskesmas untuk berobat, suntik KB dan check up bumil, hubungan antara warga dengan bidan sangat baik karenanya komunikasi yang lancar dan jarak antara RW dan RT ke Kelurahan sangatlah terjangkau, dan terdapat satu sarana kesehatan lagi yaitu Postu yang terdapat di RW.7 Lembang Loe, sarana ini juga yang dijadikan oleh masyarakat sebagai tempat untuk berobat utamanya warga disekitar RW.7 dan warga di luar Kelurahan Bonto Atu yaitu warga desa di Bonto Tiro, warga dari desa Bonto Tiro berobat di postu Kelurahan Bonto Atu dikarenakan oleh jarak postu dengan Bonto Tiro yang sangat dekat yang menangani postu ini adalah seorang perawat yang bernama Nur Rahmi A.Md.Kep, selain postu ini dijadikan sebagai tempat untuk berobat postu ini juga dijadikan sebagai tempat untuk memasang KB yang umumnya ibu-ibu memasang suntik KB yang satu atau tiga bulan dan ada juga yang memakai pil KB saja.

##### **b. Posyandu**

Terdapat tiga posyandu yang belum permanen yaitu: posyandu melati, yang berada di RW 7 Lembang Loe, jadwal penimbangan setiap tanggal 7 bulan berjalan dan terdiri dari 5 kader yaitu : ketua Rahmawati anggotanya yaitu Rabong, Husain, Rahma D, dan Rosmawati sedangkan posyandu flamboyan yang berada di daerah RW.4 jalan Sultan Hasanuddi, jadwal penimbangan setiap tanggal 9 bulan berjalan yang terdiri dari 5 kader yaitu ketua Rosma, anggotanya Irmawati, Samsinah, Nurhaedah, dan Abdurrahman dan posyandu lestari yang terdapat di jalan Ta.Gani RW.2 jadwal penimbangan setiap tanggal 13 bulan berjalan yang terdiri dari 5 kader yaitu ketua Nurbaiti Rahim anggotanya Sriyani, Sri Anggriani, Salasiah, dan

Nurbaya. Apabila ada kegiatan rutin dari dinas kesehatan maka ketua dan anggota posyandu sering mengikuti pelatihan, demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil dan balita yang rutin dilakukan sebulan sekali. Kegiatannya antara lain, imunisasi, penimbangan balita, penyuluhan kesehatan, dan sweeping, dan setiap anggotakaser lainnya berkeinginan untuk dapat juga mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan pelayanan yang maksimal pada sasaran posyandu, adapun keinginan kami dari kader dan masyarakat khususnya ada posyandu yang permanen karena selama ini setiap kali penimbangan hanya di lakukan hanya dibawah kolong rumah sehingga proses penimbangann, pemberian imunisasi dan pemeriksaan ibu hamil tidak efektif dan tidak strategis. Kader posyandu di Kelurahan Bonto Atu tidak hanya di peruntukkan bagi kaum perempuan saja namun kader posyandu juga ada yang laki-laki ini dapat diketahui pada kader posyandu melati dan posyandu flamboyan walaupun mereka laki-laki tapi semangat mereka sangat tinggi dalam menjalankan tugas sebagai kader posyandu. Adapun beberapa kegiatan kader pada saat posyandu, yaitu : penimbangan di setiap bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh petugas kesehatan.

- Penyuluhan bagi ibu hamil dan ibu yang mempunyai bayi balita.
- Pemberian vitamin “A” pada bayi yang berumur 6 bulan dan balita sebanyak 2x dalam setahun yakni bulan februari dan bulan agustus.
- Pemberian makanan tambahan (PMT) bagi balita serta susu laktamil bagi ibu hamil yang kurang gizi. Namun saat sekarang pemberian makanan tambahan (PMT) tidak rutin dilaksanakan disetiap bulan dikarenakan oleh dana dari dinas kesehatan yang tidak mencukupi, hanya 6 (enam) bulan sekali pemberian biskuit dibagikan kepada balita.
- Petugas kesehatan dan puskesmas Bissappu selalu rutin datang mendampingi kader dalam proses penimbangan yang dilakukan setiap 1 bulan sekali, utamanya petugas gizinya yang selalu aktif mendampingi kadernya.

### c. JAMKESMAS/JAMKESDA

Untuk meningkatkan akses masyarakat khususnya bagi KK miskin dan sangat miskin dengan pelayanan kesehatan maka dilakukan penambahan kartu JAMKESMAS dan penambahan kartu JAMKESDA yang khususnya diberikan oleh bapak Gubernur Sulawesi Selatan yaitu Bapak Syahrul Yasin Limpo, yang memperuntukkan bagi warga yang belum mempunyai kartu JAMKESMAS serta pengadaan dan pemberian obat-obatan bermutu. Setiap kali masyarakat berobat di Puskesmas selalu membawa kartunya sebagai jaminan kesehatan sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang gratis dari bidan atau petugas kesehatan, kartu JAMKESMAS atau JAMKESDA juga digunakan masyarakat untuk berobat dirumah sakit umum Dr. Andi Makkatutu. Pelayanan kesehatan yang baik bagi penggunaan kartu JAMKESMAS atau JAMKESDA belum terlalu dirasakan oleh masyarakat Kelurahan, ini disebabkan oleh masih banyaknya masyarakat Kelurahan yang mengeluh, adapun beberapa keluhan masyarakat Kelurahan Bonto Atu antara lain :

- Obat yang diberikan kebanyakan obat generik
- Ruangan bangsal pasien Rumah Sakit Umum masih belum bersih
- Belum ketatnya pembatasan pembesuk atau penjenguk pasien
- Kamar mandi diruangan bangsal sangat terbatas dan kebersihannya tidak terjaga

### d. Alat Kontrasepsi

Pemerintah Kabupaten Bantaeng khususnya pemerintah Kabupaten Kelurahan Bonto Atu menganjurkan bagi semua pasangan usia subur untuk memakai salah satu alat kontrasepsi. Yang dicanangkan oleh pemerintah agar pertumbuhan penduduk bisa berjangka, alat kontrasepsi yang banyak digunakan oleh Ibu Rumah Tangga yaitu antara lain suntik KB yang setiap bulan dan tiga bulan sekali dan ada yang memakai implant, kondom, IUD, dan juga ada yang minum pill KB dan setiap pasangan calon pengantin dianjurkan untuk disuntik TT (tetanus toksoid) agar mendapatkan kekebalan tubuh saat perkawinan. Pemantauan pemerintah terhadap

pemasangan alat KB selalu dilakukan ini dibuktikan dengan adanya pendataan tiap tiga bulan sekali oleh PPKBD dan sub PPKBD dari BKKBN, untuk mengetahui berapa jumlah ibu rumah tangga atau pasangan usia subur yang memakai alat kontrasepsi, pendata atau sub PPKBD didampingi oleh seorang pendamping yang dengan setia membantu sub PPKBD apabila mengalami kendala lapangan. Honor PPKBD dan sub PPKBD tidaklah menjamin kesejahteraan namun bukanlah suatu kendala bagi PPKBD dan sub PPKBD untuk membantu pemerintah dalam perencanaan keluarga berencana ini, walaupun demikian PPKBD dan sub PPKBD berharap agar pemerintah sedikit memikirkan dan mempertimbangkan kerja-kerja para PPKBD dan sub PPKBD untuk tahun yang akan datang dan seterusnya. Alat kontrasepsi mudah didapatkan oleh masyarakat Bonto Atu utamanya ibu rumah tangga dan pasangan usia subur karena sudah tersedia di Puskesmas atau polindes kelurahan, selain di polindes masyarakat kelurahan juga dapat memperoleh alat kontrasepsi seperti pill KB dan kondom di PPKBD yang disediakan oleh Dinas KB melalui di Puskesmas Kecamatan yang tempatnya berada di kelurahan tetangga yaitu Bonto Lebang (Beloparang) dan jarak antara Kelurahan dan Puskesmas dapat dijangkau.

## BAB IV

### DESKRIPSI PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN KELURAHAN BONTO ATU



#### KANTOR KELURAHAN

KELURAHAN BONTO ATU  
KECAMATAN BISSAPPU

##### NOMOR DARURAT

BHAMBINKAMTIBMAS : 085-197-406-812  
BABINSA : 082-395-857-372  
DAMKAR : (0413) 22724  
BSB : (0413) 321408



TAMU WAJIB LAPOR  
1 X 24 JAM

SPONSERED BY :

MAHASISWA KKN ANGKATAN 54  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

#### A. Pembuatan Papan RW dan Nomor Darurat

Rukun Warga ialah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan. Rukun Warga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau

Kelurahan.

Rukun Warga dipimpin oleh Ketua RW yang dipilih oleh warganya. Dewasa ini banyak Pemilihan Ketua RW di Indonesia yang dimodel mirip dengan Pemilihan Presiden atau Pemilihan Kepala Daerah, dimana terdapat kampanye dan pemungutan suara. Sebuah RW terdiri atas sejumlah Rukun Tetangga.

Rukun warga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas

pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Di kabupaten bantaeng kecamatan bissappu kelurahan bonto atu di antara nya terdapat 7 (tujuh) RW.



#### KETUA ORW 01

KELURAHAN BONTO ATU  
KECAMATAN BISSAPPU

##### NOMOR DARURAT

BHAMBINKAMTIBMAS : 085-197-406-812  
BABINSA : 082-395-857-372  
DAMKAR : (0413) 22724  
BSB : (0413) 321408



TAMU WAJIB LAPOR  
1 X 24 JAM

SPONSERED BY :

MAHASISWA KKN ANGKATAN 54  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nomor telepon darurat adalah satu atau beberapa nomor telepon

yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat oleh masyarakat umum untuk mendapatkan bantuan dari berbagai pihak seperti polisi, pemadam kebakaran dan pertolongan medis atau pengangkutan (evakuasi) ke rumah sakit. Di banyak negara hanya ada 1 nomor telepon darurat sehingga mudah diingat. Nomor darurat tunggal ini disebut nomor telepon darurat universal atau nomor telepon jasa-jasa penanganan keadaan darurat. Dengan nomor telepon darurat tunggal ini, masyarakat umum yang memerlukan bisa meminta bantuan dari jasa-jasa penanganan keadaan darurat setempat.

Nomor telepon darurat bisa berbeda-beda dari satu negara ke negara lainnya. Ada nomor telepon darurat yang sama di semua negara lewat telepon satelit global. Biasanya nomor telepon darurat terdiri dari 3 nomor yang bisa diingat dengan mudah dan bisa dihubungi dengan cepat. Di beberapa negara terdapat nomor telepon darurat yang berbeda-beda untuk setiap jasa penanganan keadaan darurat. Biasanya nomor-nomor telepon darurat ini mirip satu dengan lainnya dan hanya berbeda pada digit terakhir saja.

Pembuatan papan RW dan nomor darurat ini kami buat sesuai dengan hasil observasi kami selama 3 (tiga) hari di minggu pertama kami KKN di Kabupaten Bantaeng Kecamatan Bissppu Kelurahan Bonto Atu. Adapun tujuan dan manfaat kami buat nya program kerja ini, yaitu:

### **Tujuan**

- Untuk memudahkan orang jika ada yang mencari ketua RW di kelurahan Bonto atu
- Masyarakat tidak sulit lagi meminta bantuan jasa penanganan

## **B. Mengajar di Sekolah**

Mengajar di sekolah merupakan salah satu program kerja yang di seminarkan oleh mahasiswa KKN angkatan 54 di Kelurahan Bonto Atu. Program kerja ini di canangkan karena berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN di sekitar lingkungan kelurahan tersebut. Kelurahan Bonto Atu merupakan sektor atau pusat pendidikan, yang dimana



terdapat beberapa sekolah yang cukup bagus dan maju di bandingkan sekolah lainnya, baik dari tingkat Sekolah Dasar sampai pada tingkat S



Adapun nama-nama sekolah yang terdapat di kelurahan itu adalah di tingkat Sekolah Dasar terdiri atas 2 sekolah yaitu, SD Inpres Be'lang dan SD Inpres Tala'-Tala'. SD Inpres Tala'-Tala' merupakan pusat sekolah dasar atau induk dari beberapa sekolah dasar lain yang ada di tempat itu. Sedangkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama Terdiri atas 2 sekolah yaitu, SMP Negeri 2 Bantaeng dan SMP Negeri 3 Bantaeng. Dan di tingkat Sekolah Menengah Atas juga terdiri atas 2 sekolah yaitu, SMA Negeri 1 Bantaeng dan SMA Negeri 2 Bantaeng. Sebelum adanya surat keputusan dari dinas Pendidikan SMA Negeri 2 Bantaeng sebelumnya bernama SMA Negeri 1 Bissappu.

Adapun yang menjadi titik pusat tempat pelaksanaan program kerja ini adalah di 2 sekolah dasar sebagai mana telah di sebutkan diatas, yaitu Sekolah Dasar Inpres Be'lang dan Sekolah Dasar Inpres Tala'-Tala'. Mahasiswa KKN lebih memilih mengajar di tingkat sekolah dasar dengan alasan bahwa tujuan dari program kerja ini di titik beratkan pada pendidikan usia dini dan setingkat sekolah dasar.

M A K A S S A R

## 1. Tujuan

Yang menjadi tujuan di canangkannya program kerja ini adalah agar salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dipadukan dalam Tri Darma Perguruan Tinggi bisa di aplikasikan di sekolah dan dapat

memberikan manfaat kepada seluruh komponen yang ada dalam sekolah, lebih khususnya peserta didik. Dengan adanya program kerja ini sedikitnya mampu memberikan wahana baru bagi guru dan peserta didik di sekolah, dimana mahasiswa KKN bisa memberikan dan menyumbangkan ilmu yang mereka dapatkan di kampus kepada guru di sekolah. Tidak hanya pada disiplin ilmu yang diperoleh, tetapi mahasiswa KKN harus mampu membagikan ilmu-ilmu yang diperoleh selain disiplin ilmu yang didapatkan di dunia kampus.

## 2. Manfaat

Dari pelaksanaan program kerja ini banyak manfaat yang bisa di dapat, baik itu dari pihak sekolah maupun dari mahasiswa KKN itu sendiri. Dari pihak sekolah manfaat yang bisa di dapat adalah guru-guru merasa terbantu dalam mengajar peserta didik karena sejatinya mahasiswa pasti memiliki pengalaman dan cara-cara baru untuk membuat peserta didik bersemangat dalam belajar, dan peserta didik bisa menikmati dalam mengikuti pembelajaran dengan metode baru yang diajarkan mahasiswa KKN, peserta didik merasa bersemangat ketika diajar oleh mahasiswa KKN. Sedangkan manfaat yang bisa di dapat oleh Mahasiswa KKN adalah mampu secara ikhlas memberikan ilmunya kepada peserta didik, menambah ilmu pengetahuan, dapat membangun silaturahmi dengan



guru-guru dan menambah keakraban dengan peserta didik dan tak lebih penting adalah melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah jika terjadi hal-hak yang tidak diinginkan pada saat proses belajar mengajar terutama pada sekolah dasar, sehingga siswa harus betul-betul memahami karakter peserta didiknya. Mahasiswa KKN harus mampu menyelesaikan masalah yang muncul agar nantinya ketika betul-betul terjun dalam dunia pendidikan atau mengajar mahasiswa bisa memahami setiap masalah-masalah yang muncul karena sudah terlatih pada saat melakukan KKN, tidak hanya itu mahasiswa harus benar benar menghayati perannya apabila disiplin ilmunya memang menjadi seorang guru, harus bisa menguasai materi yang akan disampaikan di depan peserta didiknya. Sehingga pada saat proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik dan tidak ada masalah yang muncul diakibatkan kurangnya pemahaman ilmu yang akan disampaikan oleh guru tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR



### C. Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan salah satu wujud gotong royong atau kerja sama antara kelompok masyarakat guna untuk mencapai tujuan bersama. Dari pengertian inilah yang menjadi faktor pendorong mahasiswa KKN yang berposko di Kelurahan Bonto Atu mencanangkan program kerja ini, karena kesadaran masyarakat akan nilai gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan hampir menghilang.

Kerja bakti merupakan permintaan warga yang menghadiri seminar di kelurahan. Setelah di setuju oleh Mahasiswa KKN, warga sangat mendukung atas persetujuan itu. Dengan adanya program kerja ini masyarakat berharap kesadaran akan nilai sosial dan kebersamaan dapat terbangun di kelurahan itu, dan kesadaran akan kebersihan lingkungan juga bisa terjaga.

Setelah diadakannya kerja bakti ini setidaknya bisa membantu masyarakat dalam menjaga lingkungan dan sifat gotong royong bisa di tingkatkan. Masyarakat tidak hanya terfokus pada persoalan mata pencaharian yang membuat masyarakat jauh dari pada ranah gotong royong.

Adapun yang menjadi tempat diadakannya kerja bakti oleh mahasiswa KKN adalah kantor kelurahan dan masjid. Kedua tempat ini merupakan pusat perhatian masyarakat dan juga sebagai sentral berkumpulnya masyarakat, baik dalam persoalan ibadah maupun persoalan kependudukan. Akan tetapi kegiatan ini tidak akan pernah

terlaksana dengan baik apabila tidak adanya sumbangsih dan kerja sama dari masyarakat setempat.

### 1. Tujuan.

Tujuan diadakannya program kerja ini adalah:

- Membangun sifat gotong royong bersama masyarakat.
- Mahasiswa dan masyarakat mampu menjadi mitra untuk bersama-sama dalam menjaga kebersihan lingkungan.
- Sebagai ajang silaturahmi antar masyarakat dan mahasiswa KKN.

### 2. Manfaat.

Adapun yang menjadi manfaat dari program kerja ini adalah:

- Terciptanya kebersamaan anantara mahasiswa KKN dan masyarakat.
- Masyarakat bisa lebih dalam mengenal mahasiswa KKN.
- Mahasiswa KKN mampu mengaktualisasikan salah satu bentuk tri darma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





#### **D. Festival Anak Shaleh**

Festival Anak Shaleh merupakan sebuah kegiatan perlombaan yang bernuansa Islami dan pesertanya didominasi oleh anak-anak. Mahasiswa KKN mengadakan kegiatan ini atas dasar permintaan dari beberapa kalangan masyarakat dan didukung dengan antusiasme anak-anak yang begitu besar untuk mengikuti perlombaan. Maka kegiatan inipun menjadi program kerja inti yang diadakan oleh mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan 54.

Dalam mensukseskan kegiatan ini banyak yang harus dipersiapkan terlebih dahulu, baik dari materil maupun moril mahasiswa KKN. Karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang cukup besar tentunya memerlukan dana yang cukup besar dan cukup menguras tenaga. Sehingga mahasiswa KKN betul-betul mempersiapkan dirinya agar kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai yang diinginkan.

Tentunya kesuksesan kegiatan tersebut tidak terlepas dari kerja sama antar kalangan masyarakat yang berada di sekitar Kelurahan Bonto Atu. Karena masyarakat sendiri sangat haus akan hiburan seperti itu, dan dimana masyarakat juga ingin melihat anak-anaknya berani tampil dihadapan orang banyak.

Kegiatan festival anak sholeh ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, dan lebih khusus anak-anak mereka. Karena mendapatkan juara bukanlah tujuan dari kegiatan ini tetapi melalui kegiatan ini anak-

anak bisa melatih kemampuan yang dimilikinya dan melatih keberaniannya ketika berada dihadapan orang banyak.

### 1. Tujuan

- Menambah rasa cinta anak-anak terhadap budaya Islam.
- Menambah wawasan dan keterampilan anak-anak terhadap budaya Islami.
- Melatih mental anak-anak agar berani tampil dihadapan orang banyak.
- Dapat menggali kemampuan dan keterampilan yang dimiliki anak-anak.
- Melatih kreatifitas anak-anak dalam mengaplikasikan kemampuannya.

### 2. Manfaat

- Mempererat tali silaturahmi antara masyarakat dan Mahasiswa KKN.
- Masyarakat mampu berperan aktif dalam mengsucceskan kegiatan ini dengan mendaftarkan anak-anak mereka.
- Anak-anak mampu berani dan terbiasa tampil dihadapan orang banyak.
- Anak-anak bisa lebih mengenal budaya Islami.



M A K A S S A R





### E. Majalah Dinding (MADING)

Mading adalah media komunikasi termurah untuk menciptakan komunikasi antarpihak dalam lingkup tertentu. Mading yang dipasang di balai RW, halaman kantor desa, gereja, masjid, sekolah, atau instansi-instansi yang memungkinkan untuk dipasangkan mading. Selain itu mading juga merupakan alat untuk mendapatkan informasi secara mudah di dapatkan di setiap instansi. Tetapi yang menjadi titik pusat

pelaksanaan program kerja ini adalah dua sekolah dasar, karena terhubung dua sekolah tersebut adalah tempat mengajar mahasiswa KKN.

Adapun yang menjadi alasan mahasiswa KKN mengadakan mading adalah sebagai bentuk kenang-kenangan dan cendra mata dari Mahasiswa KKN untuk di simpan di sekolah. Dan bisa digunakan dengan sebaiknya sebagaimana fungsinya. Mading ini di buat sebanyak dua buah, karena sekolah yang akan di berikan mading sebanyak dua sekolah dasar, yaitu Sekolah Dasar Inpres Be'lang dan Sekolah Dasar Inpres Tala'-Tala'.

Pengadaan mading ini sangat didukung oleh dua pihak sekolah khususnya kepala sekolah masing-masing sekolah dasar. Akan tetapi setiap program kerja yang di canangkan Mahasiswa KKN pasti ada kendalanya, termasuk pengadaan mading. Adapun yang menjadi kendala adalah dana, karena bahan yang akan di persiapkan untuk pembuatan mading ini sedikit banyaknya membutuhkan dana. Namun semua masalah itu bisa diatasi oleh mahasiswa KKN, dengan cara kerja sama diantara mereka, yaitu setiap mahasiswa mengeluarkan sedikit dananya untuk menambah kekurangan dalam mengsucceskan pengadaan mading tersebut.

## **1. Tujuan**

Adapun yang menjadi tujuan pengadaan mading ini adalah:

- Untuk kenang-kenangan dan cendramata di sekolah.
- Untuk mendapatkan informasi yang mudah bagi sekolah.

## **2. Fungsi**

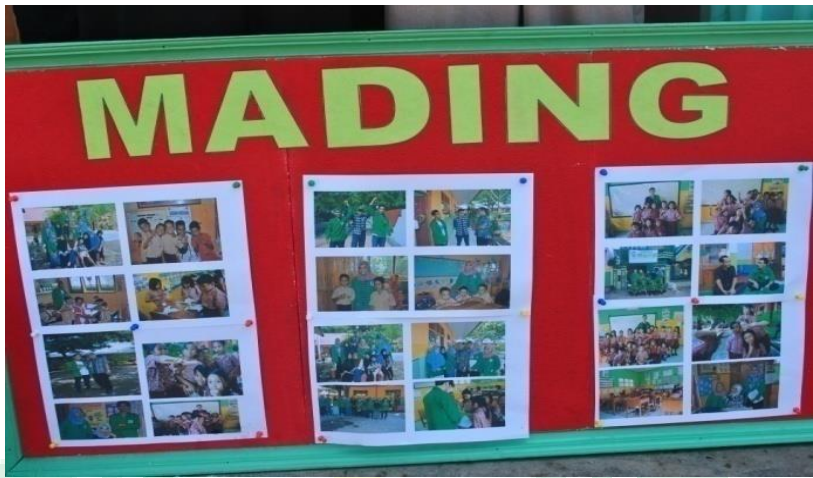
Adapun yang menjadi fungsi dari pengadaan mading adalah:

- Sebagai sumber informasi.
- Sebagai penambah wawasan bagi guru dan peserta didik.
- Mengasah kemampuan peserta didik untuk berorganisasi secara baik.
- Melatih didisiplin guru dan peserta didik.



ALA UDDIN

M A K A S S A R



## **F. Mengajar Mengaji di TPA Kelurahan Bonto Atu**

Mengajar bukan hanya tugas seorang guru semata melainkan tugas kita semua sebagai mahasiswa, khususnya kita sebagai Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang sebagian dari kami bukan dari fakultas dan jurusan yang sama, terlebih lagi hanya beberapa dari kami yang mempunyai background pendidikan. Di Bonto Atu terdapat 3 (tiga) TK-TPA yang dimana, setiap TK-TPA mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masingnya.

### **1. Tujuan**

Di kelurahan Bonto Atu ada tiga TK-TPA yang dimana setelah melakukan observasi kami mengambil kesimpulan untuk mengadakan program kerja Mengajar di TK-TPA.

Tujuan dari program kerja kami yaitu :

- Menciptakan generasi penerus yang beriman
- Menciptakan generasi penerus yang bertakwa
- Menciptakan generasi penerus yang berakhlakul karimah

### **2. Manfaat**

- Manfaat bagi Mahasiswa
  - 1) Melatih kesabaran
  - 2) Menambah ilmu pengetahuan
  - 3) Menambah pengalaman
- Manfaat bagi anak-anak TK-TPA
  - 1) Menambah ilmu pengetahuan.



2) Mengetahui tehnik pembelajaran baru.



UN  
ALAUDDIN  
MAKASSAR



## **G. Lomba Kebersihan Antar Kelas**

Seperti yang kita ketahui kebersihan itu sebagian dari iman, dengan demikian kita bersama-sama harus menjaga kebersihan baik kebersihan lingkungan maupun diri sendiri. Sehingga kami sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) membuat suatu program kerja yaitu Lomba Kebersihan Antar Kelas di Kelurahan Bonto Atu, dan ada dua sekolah yang turut berpartisipasi dalam lomba tersebut yaitu SD Inpres Tala-Tala dan SD Inpres Be'lang.

### **1. Tujuan**

Tujuan dari lomba kebersihan antar kelas ini yaitu

- Untuk membangun kesadaran baik guru maupun para siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan.
- Membangun kerja sama yang baik antara para siswa dan wali kelas dalam menjaga kebersihan kelasnya.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari lomba kebersihan ini yaitu:

- Mengajarkan para siswa pentingnya kebersihan.
- Dapat menjaga kebersihan kelas.
- Dapat memperindah kelas.
- Dengan kelas yang bersih para siswa lebih nyaman dalam proses pembelajaran.



ALA UDDIN

M A K A S S A R



#### **H. Papan Nama Jalan**

Papan jalan merupakan identitas dari sebuah jalan. Plang jalan ini dapat memudahkan seseorang untuk menemukan sebuah tempat atau alamat dalam sebuah wilayah. Plang jalan di Indonesia biasanya menggunakan nama bunga, provinsi, tokoh pahlawan atau lainnya. Setiap nama jalan biasanya memiliki historis atau alasan penamaannya masing – masing dan berbeda.

Sehubungan dengan keluhan masyarakat pada saat survey lapangan mengenai nama jalan sekitar kantor Kelurahan Bonto Atu maka dari itu kami berinisiatif membuat papan nama jalan dengan mengkoordinasikan dengan pihak kelurahan itu sendiri. Jumlah papan nama jalan yang kami buat 4 dengan rincian atau nama jalan Hasanuddin Lr. 1 sampai 4.

#### **I. Struktur Organisasi Kelurahan Sehat**

Salah satu program yang unggul di kota Bantaeng. Organisasi Kelurahan Sehat ini merupakan Organisasi yang berbasis di setiap kelurahan yang ada di setiap Kecamatan yang ada di Kota Bantaeng yang dimana bergerak dalam bidang Kesehatan. Struktur ini di Ketuai oleh Irfan Nurmin S.Sos dan anggotanya yaitu para pegawai kelurahan.





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Kecamatan Bissappu, Kabupaten Bantaeng. Sebanyak 110 Mahasiswa yang terbagi dalam 11 Kelurahan/Desa yaitu Kelurahan Bonto Au, Kel. Bonto Sunggu, Kel. Bonto Salluang, Kel. Bonto Rita, Kel. Bonto Lebang, Kel. Bonto Manai, Kel. Bonto Langkasa, Desa Bonto Jai, Desa Bonto Cinde, Desa Bonto Loe dan Desa Bonto Jaya.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Adapun program utama yang menjadi prioritas utama di kelurahan Bonto Au yaitu dalam bidang pendidikan karena yang seperti kita ketahui mental-mental para remaja sangat kurang baik disebabkan kurangnya perhatian pendidikan. Maka prioritas program kerja dalam bidang pendidikan terutama usia dini.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

#### **1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat**

- Pemerintah Kelurahan lebih memperhatikan masyarakat terutama pada RW7 yang terletak di wilayah Lembang Loe yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat.
- Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.

#### **2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)**

- Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbelakang.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya
- Kelurahan Bonto Atu masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
  - Kelurahan Bonto Atu masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## TESTIMONI

### A. Testimoni Masyarakat Kelurahan Bonto Atu

#### Ali Akbar (Lurah Bonto Atu)



Saya sebagai Lurah di kelurahan Bonto Atu mewakili seluruh jajaran pemerintahan di kelurahan dan seluruh masyarakat Bonto Atu berterima kasih banyak karena sudah banyak berkontribusi dalam pengembangan dan kemajuan di kelurahan kami. Saya berharap KKN UIN Alauddin Makassar ini tidak hanya untuk tahun ini saja akan tetapi berlanjut

seterusnya karena KKN dari UIN berbeda dengan KKN sebelumnya yang berasal dari kampus lain

**Nurdin Halim, S.Ag (Bapak Posko)**

Sebagai Alumni dari UIN juga dan menjadi orang tua selama 2 bulan untuk mahasiswa KKN saya sangat bersyukur karena membawa perubahan berarti di keluarga kami. Maka dari itu saya berterima kasih kepada ranak-anak KKN kalian telah mengisi ruang-ruang kehidupan



rumah tangga kami dalam suasana relegiutas dan edukatif yang sangat berguna tidak saja buat anak-anak kami tetapi masyarakat kelurahan bonto atu. Kami atas nama keluarga memohon maaf bila selama kalian berada dirumah kami belum bisa

menjadi tuan rumah dan orang tua kalian yang sempurna sebagaimana harapan ideal kalian, meskipun kami telah berusaha untuk menjadi sahibul bait dan orang tua yang baik. Kamipun menyarankan kepada pihak Universitas kiranya Bantaeng dijadikan sebagai daerah berKKN bagi UIN, karena kami menilai keberadaannya cukup membantu masyarakat dalam rangka pembangunan semangat keberagamaan dan keberislaman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR



**Husain Ruddin (Imam  
Mesjid Syuhada RW7)**

Sebelumnya saya berterima kasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin angk. 54 yang telah mengabdikan dirinya untuk membantu dan mengabdikan diri kepada masyarakat khususnya di RW7 Lembang Loe ini, seperti menjadi imam ketika sholat, menjadi muadzin dan belajar mengaji bersama anak – anak TPQ di Lembang Loe, saya

berharap mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angk.54 untuk jangan berhenti mengabdikan dirinya kepada masyarakat khususnya berkaitan dengan keagamaan, semoga apa yang mereka kerjakan selama KKN Di Kelurahan Bonto Atu menjadi pengalaman yang berharga bagi mereka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

**Abd. Husain, S.Sos (Ketua LPM)**

Banyak pelajaran yang bisa saya ambil dari kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar ke Bonto Atu. Salah satunya bagaimana tetap menjaga komunikasi diantara masyarakat juga mereka yang datang untuk mengabdikan diri serta memberikan banyak manfaat untuk warga Bonto Atu khususnya. Terima kasih untuk apapun yang mereka lakukan selama membaur bersama kami disini. Semoga semuanya bermanfaat dan bernilai ibadah jariah disini Allah SWT. Tetap menjaga komunikasi sebagai keluarga Pattunuang.

**Muhammad Ali (Kepala Sekolah SDI Tala-Tala)**



Saya selaku Kepala Sekolah SDI Tala-Tala berterima kasih kepada mahasiswa KKN yang telah meluangkan waktunya untuk mengajar adik-adik disekolah kami. Saya sangat bersyukur karena kedatangan mahasiswa KKN mengingatkan saya belasan tahun yang lalu dimana saya seorang anak desa antusias mendatangi mahasiswa KKN dan kini saya yang didatangi oleh mahasiswa KKN. Kalimat panjang tidak mampu mewakili terima kasih saya, hanya sedikit pesan yang akan saya berikan kepada mahasiswa KKN bahwa banggakanlah orang tua kalian, raihlah cita – cita setinggi mungkin, jangan menyerah hingga orang lain mengatakan selamat kepada kalian.

M A K A S S A R



B. Testimoni Mahasiswa KKN Ang.54 UINAM Kel. Bonto Atu

**Nama : Ardiansyah AR**  
**Jurusan : Matematika**  
**Fakultas : Sains dan Teknologi**  
**Jabatan : Koordinator Lurah**

Bismillahirrahmanirrahim..

AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Tiada kata yang pantas saya ucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT “Alhamdulillahirobbilalamin” atas segala limpahan rahmatnya sehingga pelaksanaan KKN yang saya ikuti selama 2 bulan berjalan dengan lancar. Shalawat serta salam tak lupa saya panjatkan kepada habibullah Nabi Muhammad SAW, nabi yang menjadi suri tauladan untuk menjalani hari-hari di kehidupan yang saya jalani. Sebelum menceritakan pengalaman atau suka duka saya selama berKKN terlebih saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan menjadi orang tua selama berKKN.

Pertama-tama tepatnya hari rabu tanggal 15 Maret 2017 saat-saat yang ditunggu oleh peserta KKN termasuk saya pribadi yaitu Pembekalan KKN angkatan 54 & 55 UIN Alauddin Makassar. Semula saya bertanya-tanya seperti apa itu KKN, dipembekalan inilah semua dijelaskan bahwa KKN itu intinya kita mengabdikan kepada masyarakat dan disinilah peran penting kita sebagai mahasiswa apakah mampu berbaaur dengan masyarakat atau hanya membuatnya kesal. Pembekalan telah usai selanjutnya tinggal menunggu keberangkatan. Dua hari setelah pembekalan, pengumuman tempat KKN keluar dan saya mendapat lokasi di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Perasaan senang meyelimuti hatiku karena saya pikir Bantaeng adalah Kabupaten bisa dibilang jauh berubah dan banyak orang mau kesana.

Hari pertama tepatnya senin 20 Maret 2017 pertemuan pertama oleh pembimbing KKN bertempat di LT Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Berdasarkan hasil pertemuan tersebut, Alhamdulillah saya ditempatkan di Kelurahan Bonto Atu Kecamatan Bissappu dan saat itu pula dengan diskusi panjang bersama teman-teman saya ditunjuk menjadi Koordinator Kelurahan. Ini menjadi sebuah amanah yang sangat berat, sebab pertama kali mendapatkan amanah seperti ini yaitu sebagai pemimpin.



Awal perjuangan berKKN dimulai dengan keberangkatan dari kampus menuju lokasi, sebelum berangkat saya dan teman-teman mendapat wejangan-wejangan dari bapak ketua LP2M bapak Drs.H.Gazali Suyuti serta melepas kami secara resmi. Pukul 13.30 wita sudah sampai dilokasi dengan menikmati sejuknya kota Bantaeng dengan keindahan dan kebersihannya. Hari pertama dilokasi saya dan teman-teman dijemput oleh Ibu Sekretaris Lurah yang dimana rumahnya menjadi posko tempat saya tinggal dan teman-teman. Rasanya seperti masih gugup dan malu dengan kondisi pertama berKKN. Menjelang magrib saya bergegas ke mesjid dan silaturahmi dengan para jamaah dan masyarakat serta adik-adik santri yang ada di mesjid muhajirin yang berada dekat posko. Malam setelah shalat isya saya dan teman-teman kumpul bersama bapak posko serta keluarganya dan juga pembimbing KKN. Lama bercengkrama ternyata pembimbing punya hubungan keluarga dengan ibu posko sungguh bahagia rasanya.

Bercerita tentang masa lalu malam itu ternyata bapak poskoku mantan anggota DPRD Kab. Bantaeng dan juga alumni IAIN Alauddin Makassar serta yang membanggakan sekarang menjabat sebagai ketua KAHMI Bantaeng. Dengan segudang pengalamannya dibidang organisasi serta pemerintahan saya terinspirasi olehnya. Beberapa hari setiap malam saya selalu meminta saran-saran kepadanya tentang berKKN dan juga kajian masalah pemerintahan.

Selama lima hari saya survey di lokasi berKKN ternyata saya kaget melihat bahwa kelurahan ini merupakan kelurahan yang bisa dikatakan kelurahan pendidikan karena terdapat beberapa sekolah mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA dan bahkan ada Pesantren. Ini yang menjadi tantangan buat saya dan teman-teman. Selain pendidikan disekolah saya juga survey ke mesjid-mesjid, ini yang menjadi sasaran saya juga untuk melakukan pengajaran karena saya melihat cukup banyak santri-santri yang ikut mengaji. Setelah survey yang saya lakukan sebagai Korlur saya mengkomandoi untuk menyusun program kerja untuk diseminarkan. Salah satu program kerja yang menjadi tujuan utama yang saya usulkan yaitu pengajaran kepada anak-anak yang di kelurahan tersebut baik itu disekolah maupun di mesjid.

Seiring berjalannya waktu saya rasa bisa berbaur dengan masyarakat setempat walaupun bisa saya lihat bahwa permasalahan yang cukup mendasar disini adalah mental-mental para remaja atau kenakalan-kenakalan para remaja, maklumlah karena tempat berKKN saya mirip-mirip kota ji kodong. Namun ini bukan menjadi masalah yang sangat serius bagi saya karena saya katakan sama teman-teman kalo begitu kita fokuskan betul-betul kepada adik-adik yang masih jenjang sekolah dasar

agar mentalnya setelah remaja tidak terganggu dengan ikut seperti remaja-remaja diatas.

Waktu terus berlalu suasana di posko saya rasakan seperti keluarga baru yang sangat bahagia karena tiap hari diisi dengan canda tawa tanpa melupakan program kerja yang sudah saya rencanakan bersama teman-teman. Terlebih bapak poskoku selain seorang yang berpolitik juga seorang ustadz jadi terkadang saya biasa ikut dengannya jika ada panggilan ta'ziah pada malam hari bersama teman-teman poskoku yang laki-laki. Yang paling menjadi kegiatan rutin saya dan bapak posko yaitu setiap minggu pagi berenang dilaut flores tepatnya di pantai seruni. Pengalaman yang cukup membanggakan juga karena disana juga berkumpul para anggota dewan atau pimpinan SKPD bantaeng untuk ikut berenang.

Satu bulan berlalu saya berKKN jauh dari bapak dan ummi, tak membuat diriku menjadi lemah untuk berKKN. Selain bapak yang diposko, saya juga akrab dengan pak Ali yang biasa saya panggil Tetta juga. Ternyata beliau ini setiap malam meluangkan waktunya untuk mengajar adik-adik di mushallah SMP 3 untuk mengajar mengaji dengan sukarela bersama dengan istrinya. Oh saya lupa, diposko saya satu kamar dengan teman laki-laki yang bernama Iman, Ririn dan juga Jul. Jul ini orang yang selalu menjadi korban bagi para teman-temanku termasuk saya juga karena sering atau hampir tiap waktu dapat kentut kodong katanya sering terzalimi. Maafkan saya kawan.

Jalan-jalan ke RW7 (Lembang Loe) disana saya melihat mesjid yang merupakan yayasan andi sose yang dimana kalo diliat banyak rumah didekatnya akan tetapi jamaah yang kemesjid sangat minim sekali. Ini membuat saya bertanya-tanya ada apa ?? dengan pemikiranku yang seperti itu semua terjawab oleh imam mesjid tersebut yang dimana beliau adalah Alumni IAIN Alauddin Makassar juga yaitu bapak Husain Ruddin. Saya di ajak kerumahnya untuk silaturahmi dan mendengar jawaban atas apa yang menjadi pertanyaanku tadi. Ternyata masyarakat sekitaran situ kepercayaannya mengenai shalat itu sudah tidak penting tetapi saya rasa ini adalah tantangan tersendiri buat saya pribadi sebagai mahasiswa KKN. Jadi setiap hari walaupun tempatnya lumayan jauh dari posko setiap waktu shalat saya dan teman-teman meluangkan waktu kemesjid tersebut mengajar ngaji, adzan dan juga mendidik adik-adik yang tinggal sekitaran RW7.

Kami pun dengan penuh semangat datang untuk mengajar adik-adik di masjid setelah pulang sekolah, mereka berdatangan ke masjid. Berbeda hari hari biasanya adik-adik yang datang hari demi hari bertamha yang awalnya hanya 10 orang kemudian pada saat kami yang

mengajar sampai pada 21 orang adik-adik yang datang, saya dan teman-teman sangat senang karena adik-adik sangat antusias diajar di masjid tersebut, meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa cara mengaji adik-adik masih sangat memprihatinkan tetapi inilah tantangan bagi kami sebagai mahasiswa. Kami harus bisa membuat adik-adik setidaknya lebih baik mengajinya dibandingkan sebelumnya. Hari demi hari terlewati adik-adik yang tinggal di Lembu Loe tepatnya di RW 7 ini sudah ada peningkatan dalam mengajinya. Setelah itu kami pun pulang, tiba waktu maghrib kami pun ke masjid untuk sholat maghrib setelah sholat maghrib kami pun mengajar mengaji karena tempat ini lumayan dekat sehingga memudahkan kami untuk ke masjid tersebut, pada saat setelah maghrib ada tiga tempat yang harus kami datangi yaitu masjid muhajirin, masjid yang dekat SMP dan masjid yang terletak di RW 7. Kami pun tetap semangat meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa kami juga pastinya lelah, tapi semangat kami untuk mengajar tidak pernah pudar karena semangat dari adik-adik yang datang untuk mengaji.

Penarikan KKN hampir pada waktunya rasanya tak terasa bagi saya. Suka duka selama berada di posko telah dirasakan tetapi akan menjadi kenangan saya sebagai pemimpin dari teman-teman. Setelah program kerja selesai semua tiba waktunya saya mengajak teman-teman berlibur walaupun ini diluar agenda KKN tapi ini cara bagaimana menguatkan persaudaraan dan tali silaturahmi yang saya bangun bersama teman-teman selama 2 bulan. Kesedihan dalam hati saya rasakan ketika ingin berpisah dengan adik-adik yang saya ajar.

Kepada seluruh adik-adik yang ada di SDI Be'lang dan SDI Tala-tala serta adik-adik yang mengaji di TPA-TPA kelurahan Bonto Atu kakak berpesan tetap belajar giat, jangan lupa shalat dan berbaktilah kepada kedua orang tua kalian. Untuk seluruh masyarakat kelurahan Bonto Atu saya selaku Koordinator Lurah mewakili teman-teman KKN memohon maaf bila selama kami berkegiatan ada hal-hal yang tidak berkenang dihati atau melukai hati bapak ibu kami memohon maaf yang sebesar-besarnya. Kami sebagai mahasiswa yang pernah KKN di kelurahan Bonto Atu tidak akan melupakan kenangan-kenangan yang terukir dihati kami. Terima kasih banyak.

ALA UDDIN  
M A K A S S A R

**Nama : Chaerul Iman M.L**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris**  
**Fakultas : Adab dan Humaniora**  
**Jabatan : Anggota**

Mengabdikan selama dua bulan di desa BontoAtu nampaknya memberikan pengalaman berharga tersendiri bagi saya. Saat pertama menginjakkan kaki di desa ini, hal pertama yang terlintas dalam benak saya adalah “Apa yang akan saya lakukan, saya alami, dan saya bagi bersama masyarakat di desa ini?”. Ya, pertanyaan biasa yang sering muncul dalam benak seseorang yang memasuki dunia baru.

Saya mempunyai 10 teman yang hidup bersama saya selama 2 bulan di desa yang baru saya kenal. Mereka adalah teman, keluarga, orang teraniaya, teman bully-an, hingga tempat meminta makanan. Mereka yang mengisi hari-hari saya, setidaknya membuat hari saya tidak terasa kosong dengan ketiadaan keluarga, teman dekat, dan teman seperjuangan di kampus.

Melakukan kuliah kerja nyata di desa BontoAtu ini memberikan banyak kesan yang menyenangkan. Tidak hanya rasa kebersamaan antar anggota dan serunya beradaptasi dengan lingkungan yang baru, tetapi berinteraksi dengan masyarakat sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian merupakan suatu kenangan tersendiri. Suatu pengalaman yang luar biasa bagi saya, takkan terbalas dengan apapun, proses kedewasaan diri, membuka mata dan hati, serta tali kekeluargaan akan terus terpatrit menjadi bekal diri menjadi insan yang jauh lebih baik.

Banyak pelajaran yang saya dapat dari pengabdian ini. Syukur Alhamdulillah bisa bertemu orang-orang baru dengan berbagai karakter yang berbeda dan teman-teman KKN yang saling mendukung satu sama lain. Dengan adanya KKN ini saya juga belajar makna toleransi, saling menghargai, hingga bersungguh-sungguh dalam menjalani tanggungjawab yang diberikan. Satu hal yang menjadi perhatian saya ketika menjalani pengabdian di desa ini, yaitu dibutuhkannya keikhlasan dalam melakukan sesuatu, misalnya mengajar anak-anak dan kerja bakti, kedua hal yang tidak pernah saya lakukan di desa sendiri.

Halangan dan masalah yang terjadi selama 2 bulan tidak membuat kelompok kami menjadi terpecah. Kebersamaan antar anggota yang solid membuat semua masalah yang terjadi mampu diselesaikan secara kekeluargaan. Ya, banyak kejadian lucu dan seru selama satu bulan kami menjalankan KKN yang membuat rasa kekeluargaan kami semakin erat. Saling bully satu sama lain, makan bersama sambil bergosip, telah menjadi rutinitas kami sehari-hari.

2 Bulan pengabdian yang kami lakukan, semoga mendatangkan suatu manfaat bagi masyarakat desa BontoAtu, sekecil apapun itu. Walaupun kontribusi yang kami berikan saya anggap kurang cukup dengan keterbatasan waktu yang ada, saya harap semua pelayanan dan pengabdian yang kami berikan berdampak positif bagi kehidupan warga desa BontoAtu.

Finally, Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan kesempatan bagi kami, mahasiswa yang skripsi saja belum mengerjakan (apalagi sarjana), untuk merefleksikan kehidupan. Bahwa pada akhirnya, ilmu pengetahuan haruslah bermuara pada perbaikan kondisi masyarakat. Tanpa hal itu, kami hanya akan menjadi menara gading di tengah masyarakat. Menjulang tinggi (dengan ilmu pengetahuan), namun tak berarti (untuk sekitar). Syukur Alhamdulillah kepada Allah atas kesempatan pengabdian yang menyenangkan ini. Wassalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

**Nama : Julkifli**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**  
**Jabatan : Sekretaris**

Kuliyah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan multi disipliner. Kegiatan KKN berlangsung selama 2 bulan atau 60 hari dan bertempat di daerah setingkat desa atau kelurahan. KKN juga merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tri Darma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada hari pertama Rabu, 22 Maret 2017 jam 9 pagi kami beserta rombongan berangkat menuju Kabupaten Bantaeng Kecamatan Bissappu, dan sampai dilokasi kurang lebih pada jam 12 siang. Sesampainya disana seluruh mahasiswa peserta KKN di kumpulkan di kantor Kecamatan, karena akan mengikuti acara penerimaan mahasiswa KKN secara resmi oleh pemerintah setempat dalam hal ini pemerintah Kecamatan Bissappu.

Setelah beberapa menit menunggu, akhirnya acara penerimaan tersebut akan dimulai. Tapi sayangnya bapak camat tidak sempat hadir untuk memberi sambutan pada acara itu karena satu dan lain hal. Pada akhirnya yang memimpin dan memberikan sambutan pada acara tersebut diwakili oleh salah satu staf kecamatan yang hadir pada saat itu.

Ditengah-tengah acara berlangsung kami pun di perkenalkan dengan bapak dan ibu desa/lurah yang dimana wilayahnya akan kami tempati untuk ber-KKN. Dari 11 lurah yang ada di kecamatan itu ada beberapa lurah yang tidak sempat hadir pada acara tersebut, termasuk salah satunya adalah lurah Bonto Atu yang akan saya dan teman-teman tempati wilayahnya untuk ber-KKN.

Setelah acara itu usai masing-masing lurah atau kepala desa menjemput dan mengantar beberapa mahasiswa yang akan ber-KKN di wilayahnya. Sedangkan kami yang berposko di Kelurahan Bonto Atu terpaksa harus menunggu jemputan dari pihak kelurahan. Setelah beberapa menit menunggu pihak kelurahanpun datang untuk menjemput kami, dan yang menjemput kami adalah seorang ibu yang memiliki jabatan sebagai Sekretaris Lurah di Kelurahan Bonto Atu, dan sekaligus rumah Sekretaris Lurah inilah yang akan kami tempati selama 2 bulan untuk ber-KKN.

Setibanya di rumah kami di sambut hangat oleh pemilik rumah dan anggota keluarga lainnya. Pada malam harinya untuk pertama kalinya saya dan 9 teman lainnya makan bersama diruangan belakang. Dari

sinilah awal mula keakraban muncul di antara kami, walaupun masih ada beberapa orang yang malu-malu dan memilih diam saat itu. Canda dan tawa mulai menghiasi menu makan malam kami pada saat itu. Momen seperti ini pun yang akan selalu menghiasi makan malam dan makan siang kami sampai 2 bulan kedepannya.

Setelah makan malam usai, kami pun berkumpul di ruang tamu bersama bapak posko yang bernama Nurdin Halim dan ibu posko yang bernama Madinah beserta kedua orang anak perempuannya yang bernama Vika dan Vida, sedangkan kedua anak laki-laki lainnya sedang berada di luar rumah saat itu. Kami pun mulai ngobrol dan bercerita dan ada kalanya bapak posko mengungkapkan ungkapan yang berbau humoris, sehingga secara serentak kami yang berada di ruangan itu tertawa lepas, nah dari sinilah muncul keakraban di antara kami dengan pemilik rumah.

Ditengah-tengah perbincangan hangat kami pada malam itu, ada satu momen dimana kami dipersilahkan untuk memperkenalkan diri kami masing-masing, dan kami pun mulai memperkenalkan diri dihadapan bapak dan ibu posko. Maka dari sinilah secara pribadi saya mulai mengenal teman-teman secara keseluruhan, mulai dari nama, jurusan, dan asal daerahnya. Oleh karena itu saya menyadari bahwa kami yang ada di tempat itu berasal dari latar belakang jurusan, daerah, dan suku yang berbeda-beda.

Tidak hanya kami sebagai mahasiswa peserta KKN yang memperkenalkan diri, akan tetapi bapak dan ibu poskopun ikut memperkenalkan diri dan tak lupa pula anak-anaknya pun ikut diperkenalkan. Maka dari perkenalan inilah kami dapat mengetahui bahwa bapak posko adalah merupakan mantan anggota DPRD Kabupaten Bantaeng, dan yang paling penting adalah bahwa bapak dan ibu posko merupakan alumni IAIN Alauddin Makassar yang dimana keduanya dulu pernah mengenakan almamater yang sama seperti halnya yang kami gunakan saat ini. Tentunya hal ini merupakan sebuah kebanggaan bagi kami dan menambah kenyamanan bagi kami untuk tinggal di rumah itu. Bagaimana tidak, bagi kami rumah yang kami tempati itu adalah rumah senior kami sendiri, dan kami pun mulai merasa kami adalah bagian daripada keluarga itu.

Keesokan harinya Kamis, 23 Maret 2017 sekitar jam 8 pagi, sebagaimana biasa yang dilakukan Mahasiswa KKN angkatan sebelumnya, pada hari pertama kami melakukan observasi lapangan guna untuk menentukan program kerja apa yang akan kami adakan di Kelurahan itu sekaligus bersilaturahmi dengan masyarakat setempat. Kegiatan observasi ini kami lakukan setiap hari selama 1 minggu



sehingga kami mampu merancang program kerja yang betul-betul sesuai dengan situasi di kelurahan itu. Dari hasil observasi ini maka kami mencanakan 11 program kerja.

Seiring berjalannya waktu, hari berganti hari, minggu berganti minggu, satu persatu program kerja telah sukses dilaksanakan. Begitupun keakraban dan kebersamaan kami semakin lama semakin besar nilai persaudara itu muncul dari dalam diri kami masing-masing. Semuanya seakan seperti saudara yang dimana ketika saudaranya sakit maka saudaranya yang lain ikut merasakan sakit. Perasaan yang samapun muncul terhadap bapak dan ibu posko yang ada di rumah itu. Kami menganggap keduanya layaknya seperti orang tua kami sendiri.

Namun, apalah daya setiap yang berawal pasti akan berakhir. Maka tak terasa tibalah akhir daripada kebersamaan kami, 2 bulan penuh kami berada di tempat itu, suka dan duka telah kami lalui bersama. Akan tetapi hari-hari terakhir itu mulai menggrogoti pikiran kami saat itu. Akhir daripada kebersamaan kami sudah mendekat. Kata-kata tak ingin berpisah mulai keluar dari lisan kami. Akan tetapi keluhan itu seakan tak ada gunanya, tepat pada hari Minggu, 21 Mei 2017 sebagaimana yang telah ditentukan oleh pihak kampus bahwa pada hari itu kami akan di tarik kembali ke kampus.

Hari itu seakan memperjelas bahwa tibalah saatnya kami untuk bepisah setelah 2 bulan lamanya kami bersama. Akan tetapi pada hari yang sama kami seakan diberikan kekuatan dan keyakinan bahwa perpisahan kami saat itu bukanlah akhir dari kebersamaan kami, masih ada hari-hari lain yang bisa kami luangkan untuk sekedar memenuhi rasa rindu terhadap sahabat dan mengingat masa-masa ber-KKN.



**Nama : Sarfiah**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**  
**Jabatan : Anggota**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi sebuah proses pembelajaran dalam menempa diri menjadi pribadi-pribadi yang mampu berbuat untuk lingkungan sekitar. Karena, ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukan hanya mempertemukan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lain dengan berbagai latar belakang yang berbeda, baik fakultas, jurusan dan prodi maupun latar budaya dan bahasa yang berbeda. Sehingga ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) seyogyanya mampu menjadi sarana untuk saling menghimpun potensi-potensi mahasiswa dari berbagai latar yang berbeda.

Secara psikologi manusia yang satu dengan yang lain tentu memiliki kepribadian yang berbeda dan tentunya kepribadian itu dibentuk dari lingkungan, budaya dan kepercayaan. Tentu pertemuan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dihimpun dalam satu posko bukan hanya sekedar menjadi momentum pertemuan fisik belaka, namun yang lebih jauh lagi disana ada pertemuan budaya, bahasa dan agama (mazhab, aliran dan organisasi keagamaan) yang berbeda. Dengan demikian ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat dimaknai sebagai sarana untuk memahami berbagai perbedaan-perbedaan yang terdapat di kalangan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) secara internal dan secara eksternal masyarakat tempat lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Pertemuan dengan masyarakat sebagai bagian dari tri darma perguruan tinggi memiliki makna tersendiri bagi mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata), tentu tidaklah mudah meninggalkan rutinitas kampus yang berjibaku dengan berbagai kajian atau teori-teori akademik lalu tiba-tiba harus berada di lingkungan masyarakat, yang acap kali menjadi lahan perjuangan kalangan mahasiswa. Kemudian secara materiil kini bertemu dengan masyarakat yang acap kali diperjuangkan oleh mahasiswa, tentu berteriak dengan memegang gagang toa di jalan berbeda dengan pertemuan langsung menjalin dialog mendengar keluh dan kesahnya. Terkadang mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) ikut larut dengan suasana masyarakat baik itu keterbatasan yang dialami oleh masyarakat, disaat itu pulalah naluri kemahasiswaan kembali bergeliat untuk berbuat. Namun, kondisi pertemuan semacam ini terkadang membuat kami kembali harus mengoreksi diri dan menyadari bahwa proses perubahan bukanlah peristiwa satu atau dua hari. Sebab, persoalan utama yang mesti dihadapi sesungguhnya menghadirkan

kesadaran pada masyarakat bahwa berbagai keterbelakangan yang ada pada dasarnya dapat diatasi apabila kembali menghadirkan semangat gotong royong dan saling percaya antar satu dengan yang lain. Hal, tersebut bukanlah sesuatu yang mudah untuk diwujudkan mengingat dalam masyarakat itu sendiri terdapat berbagai lapisan yang berbeda dan terkadang perbedaan itu menjadi semacam gelindingan bola salju yang semakin membesar. Konteks masyarakat yang terkadang saling bertarung untuk memperebutkan ruang publik menjadi kondisi riil yang mesti dihadapi oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Dalam menyelesaikan program kerja yang telah disepakati, kami sebagai mahasiswa yang ber KKN di desa Bonto Atu Kecamatan Bissappu sangat bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan program kerja tersebut dengan baik, dimana ada beberapa program kerja yang telah disepakati salah satunya yaitu mengajar di sekolah. Saya sangat senang karena dipertemukan dengan berbagai karakter yang berbeda-beda dengan adik-adik sehingga selama 2 bulan tersebut saya betul-betul harus bisa menyelesaikannya dengan baik. Selama mengabdikan di sekolah tersebut saya sangat senang karena bertemu dengan guru-guru disekolah tersebut. Mereka menganggap kami sebagai anaknya sendiri pada saat kami mengabdikan disana, adapun program kerja lainnya yaitu kerja bakti. Pada program kerja ini merupakan program kerja yang disarankan oleh warga yang datang di seminar kami, mereka sangat antusias dan mereka sangat berharap program kerja ini diadakan. Kami pun sebagai mahasiswa yang akan ber KKN di desa Bonto Atu merasa senang dengan saran dari warga tersebut dan kami menerima program kerja tersebut dengan senang hati. Dimana program kerja ini akan dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu. Hari jumat kami akan membersihkan masjid dan pekarangan masjid bersama dengan jamaah yang datang sholat subuh, dan pada hari sabtu kami akan membersihkan di RW-RW yang menurut kami sangat perlu untuk dibersihkan. Program kerja selanjutnya yaitu festival anak sholeh dimana program kerja ini sangat-sangat dinantikan oleh anak-anak karena terdiri dari beberapa kegiatan di dalamnya yaitu adzan, hafalan dimana terdiri dari sambung ayat dan menghafal seta pesion sow. Kegiatan ini sangat membuat para orang tua juga antusias dan banyak orang tua yang datang di kegiatan kami ini yang diadakan di kantor kelurahan. Selanjutnya yaitu pemasangan papan nama di RW-RW serta nomor-nomor darurat yang nantinya akan membantu warga jika ada keperluan yang mendesak atau ada yang ingin menemui RW sehingga memudahkan warga setempat.

Program kerja selanjutnya yaitu mengajar di TPA, yaitu ada tiga TPA tempat mengajar kami dimana tempat pertama yang paling dekat

yaitu masjid muhajirin, kemudian masjid SMP dan masjid yang terletak di RW 7. Pertama-tama saya akan bercerita tentang pengalaman saya pada saat mengajar di masjid muhajirin. Masjid ini sangat dekat dengan posko kami dimana setiap maghrib sampai ba'dah isya kami berada di masjid muhajirin untuk mengajar adik-adik. Adik-adik TPA di masjid ini merupakan TPA yang sangat berkualitas, kenapa saya bilang seperti itu ? karena rata-rata adik-adik yang diajar disini sudah bagus cara bacaannya, dan disini juga berbeda-beda yang diajarkan tiap pertemuan dimana materi-materi yang diajarkan yaitu tentang baca al-qur'an dengan baik, kemudian menghafal bacaan-bacaan sholat dengan baik setelah itu belajar tentang bacaan doa-doa sehari-hari. Sehingga jika dibandingkan dengan ketiga TPA yang saya ajar maka yang paling bagus adalah TPA muhajirin. Saya senang mengajar di TPA ini karena adik-adik yang diajar sangat antusias. Jumlah dari adik-adik TPA disini adalah sekitar 40 adik-adik. Jumlah yang sangat besar dibandingkan TPA lainnya.

TPA selanjutnya yaitu TPA yang terletak di SMP, jumlah adik-adik yang berada di TPA ini yaitu sekitar 15 orang. Adik-adik yang diajar disini berbeda dengan TPA di Muhajirin, adik-adik disini rata-rata baru mengenal huruf-huruf al-qur'an , jadi disini kami harus lebih semangat lagi dibandingkan dengan mengajar di TPA Muhajirin karena cara membaca adik-adik disini masih sangat rendah. Tapi adik-adik mempunyai semangat yang luar biasa pada saat mengaji, mereka antusias bertanya dengan kami apabila ada yang kurang mereka ketahui. Tapi di TPA ini kami hanya mengajar setelah sholat maghrib kemudian kami melanjutkan sholat Isya kemudian setelah sholat, kami bercerita dengan imam yang di masjid tersebut dan istrinya. Mereka sangat senang dengan kehadiran kami Bonto Atu karena dapat membantu mereka, dan mereka memberikan kesempatan kepada kami untuk mengatur adik-adik. Kami sangat senang karena mereka menyambut kami dengan sangat hangat.

TPA yang ketiga yaitu TPA yang terletak di RW 7, dimana RW 7 ini letaknya jauh dari posko kami sehingga kami harus menggunakan kendaraan jika ingin mengajar disana. Pengalaman kami sangat-sangat banyak pada saat mengajar disana karena kami biasanya juga jika ingin kesana biasanya kami boncengan tiga hihihhi...maklum karena kami kekurangan kendaraan. Hari-hari kami lewati disana dengan mengajar. Jumlah dari adek-adek disana yaitu sekitar 21 adek-adek. Adik-adik perempuan disana lebih sedikit dibandingkan dengan adik laki-laki. Awal kami mengajar hanya ada tiga adik perempuan tapi setelah kami masuk dan beberapa hari mengajar disana adik perempuan semakin bertambah sehingga kami semakin hari semakin semangat untuk mengajar. Ibu yang mengajar juga disana sangat senang karena ibu tersebut hanya mengajar

adik-adik sendiri sehingga ibu tersebut kadang kewalahan. Setiap adik-adik datang pasti mereka membersihkan dulu, dimana yang dibersihkan yaitu pekarangan masjid, kemudian di dalam masjid. Mereka bermain bersama sambil menunggu kami datang karena biasanya kami datang terlambat disebabkan karena kendaraan yang kurang jadi kami harus menunggu teman yang menggunakan motor tersebut

Ber-KKN (Kuliah Kerja Nyata) mestilah mengedepankan “dimana bumi dipijak, maka disitu langit dijunjung”, dalam artian bahwa selama berada dilokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) menghargai norma-norma yang ada dimasyarakat menjadi kunci untuk bersosialisasi dengan masyarakat. Ada banyak pesan-pesan agama pada saat menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi kunci sukses dalam bersosialisasi dengan masyarakat seperti hadist nabi SAW yang menitik beratkan untuk tersenyum kepada orang lain dan menjadi sedekah, terbukti dengan banyak tersenyum program-program kerja yang dicanangkan dapat terlaksana bahkan meraih simpati dari masyarakat untuk berperan aktif.

Kepada masyarakat Kelurahan Bonto Atu Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng atas nama pribadi Sarfiah mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi aktif dari masyarakat kelurahan bonto atu, tanpa uluran tangan dan bantuan dari masyarakatlah kami sadari bahwa program-program kerja tidak dapat terlaksana dengan maksimal. Sebab hanya dengan dua puluh dua tangan dari mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) tak akan sanggup melakukan berbagai hal guna mensukseskan program kerja yang telah dicanangkan.

Buat teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) kebersamaan selama dua bulan ini yang terhitung dari 21 April 2017 sampai dengan 21 Mei 2017 selama berada di Kelurahan Bontoatu semoga bukan hanya menjadi pertemuan dua bulan saja, tapi disana ada harapan bahwa masih ada bulan-bulan yang lain untuk saling bertemu dan bersilaturahmi,amin. Saya juga minta maaf kepada teman-teman sekiranya dalam menjalani KKN ( Kuliah Kerja Nyata ) terdapat kesilafan yang saya lakukan baik disengaja maupun tidak disengaja.

ALAUDDIN  
MAKASSAR

**Nama : Indah Rachmayani**  
**Jurusan : Ilmu Ekonomi**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Jabatan : Bendahara**

Hal pertama yang saya ingin sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani yaitu ucapan syukur karena seluruh program kerja telah terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di kampus yang diterapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup kita sehari-hari. Disini saya terjun langsung di sebuah lingkungan baru dan berhadapan dengan orang-orang yang baru pula.

Sebelum saya masuk pada pembahasan tentang KKN saya akan memperkenalkan tempat atau lokasi KKN saya, Lokasi KKN saya yaitu di desa yang bernama desa BontoAtu Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng yang dimana saya tinggal diposko ibu Sekertaris lurah BontoAtu di jalan Hasanuddin, posko yang saya tinggali selama 2 bulan itu bertepatan di Daerah Kota Bantaeng yang dimana dekat dengan objek wisata kota Bantaeng yaitu Pantai Seruni dan Kolam Berenang Be'lang. Di daerah BontoAtu ialah daerah yang berpusat pendidikan.

Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan menurut saya pribadi, membuat saya belajar banyak hal. Saya mendapatkan pelajaran tentang kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim, belajar bertanggung jawab dalam suatu hal, belajar masak, belajar untuk menjadi lebih dewasa dan masih banyak hal lainnya yang saya pelajari. Saya juga mendapatkan pengalaman baru yang sangat berharga dan teman-teman baru yang mengasyikkan.

Pada awalnya kegiatan KKN ini menjadi momok yang menakutkan bagi saya untuk saya jalani, rasa malas pun menyelimuti, tidak terbayang rasanya berada 2 bulan di daerah baru yang sebelumnya tidak pernah saya datangi, hidup dengan orang-orang baru, jauh dari orang tua, dan jauh dari kegiatan sehari-hari layaknya berada di rumah sendiri. Selain itu karena saya rasa, jurusan saya yaitu, Ilmu Ekonomi. KKN ini merupakan satu-satunya pilihan sebagai mata kuliah di semester akhir ini, maka mau tidak mau saya mengambilnya. Namun, semakin hari rasa malas itu sedikit demi sedikit sirna, saya justru berfikir untuk semangat menjalaninya agar KKN ini tidak terasa seperti apa yang sebelumnya saya takuti.

Di kelompok KKN saya, saya bertugas menjadi Bendahara, pelajaran pertama yang saya dapat, yaitu mencoba untuk bertanggung

jawab atas tugas yang telah dipercayakan pada saya, selain bertanggung jawab menjadi Bendahara, saya juga bertanggung jawab untuk program kerja “Lomba Kebersihan Kelas”. Sebenarnya masih banyak tanggung jawab lainnya yang saya emban disini, namun kedua tanggung jawab menjadi Bendahara dan menjadi penanggung jawab program kerja “Lomba Kebersihan Kelas” adalah dua tanggung jawab yang paling besar menurut saya.

Mengetahui bahwa selama 2 Bulan ini saya akan menjalani hidup sehari-hari saya ditempat baru, maka dibutuhkan adaptasi yang baik, karena saya juga hidup dengan teman-teman baru berjumlah 10 orang yang berbeda sifat dan perilakunya, yang dipastikan sulit untuk menyatukannya, dimana setiap orang memiliki egonya masing-masing. Disini pelajaran lainnya yang saya dapatkan yaitu kekompakan, kebersamaan, solidaritas dan kekeluargaan. Dimana semuanya berusaha untuk mengerti satu sama lain, mencoba untuk menahan ego masing-masing demi kepentingan bersama dan kelompok, serta membangun kekompakan dan solidaritas demi program-program kerja yang sukses dan berhasil. Untuk mengerti satu sama lain, disini saya belajar untuk memahami karakteristik masing-masing teman-teman saya. Ada banyak sekali karakteristik yang dimiliki, dimana masing-masing orang sangat berbeda karakteristiknya.

Dalam menjalankan setiap program kerja pun, salah satu yang harus kita lakukan adalah melakukan Observasi, Koordinasi, dan Sosialisasi. 3 hal ini merupakan hal penting dan utama dalam menjalankan program kerja yang ada. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti Kepala Desa, Ketua RW, Ketua RW, dan tokoh masyarakat yang ada di desa lainnya serta pihak-pihak sekolah utamanya yaitu Kepala Sekolah, agar dapat membantu dan mempermudah jalannya program kerja kita. Selain itu bersosialisasi dengan warga desa juga sangat diperlukan, untuk mendukung kelancaran program kerja kita agar sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya memenuhi target. Pelajaran lainnya pun saya dapatkan, yaitu pelajaran untuk berkoordinasi dan bersosialisasi dengan baik kepada setiap orang.

Selama menjalankan program kerja ini senang rasanya apalagi pada saat gotong royong atau kerja bakti di masjid dan di RW-RW, warga-warganya sangat antusias sekali, menyapa kami dan saling melempar senyum. Sangat bangga rasanya karena di tempatkan di tempat yang indah ini, bagaimana tidak warga-warga yang datang saling bercerita dan mengajak kami untuk ikut dalam cerita tersebut sehingga kami sebagai mahasiswa sangat sengang karena merasa tidak diabaikan oleh masyarakat. Program kerja ini yaitu dilaksanakan pada

hari jumat dan sabtu. Dimana pada hari jumat yaitu tepatnya jumat subuh kami bergotong royong bersama jamaah masjid yang datang untuk sholat masjid dan pada hari sabtu kami membersihkan di daerah tepatnya di RW-RW yang menurut kami harus didahulukan karena kondisinya lebih memprihatinkan dibanding RW-RW lainnya.

Senang rasanya dapat memberikan ilmu yang saya punya khususnya untuk anak-anak di daerah BontoAtu, tempat saya melakukan KKN. Warga-warganya yang ramah dan baik, anak-anak yang masih penuh dengan semangat dan keceriaan, tokoh masyarakat dan pemerintah setempat yang banyak membantu, membuat saya cukup sedih untuk meninggalkan desa ini pada saat hari terakhir saya disini. Perasaan yang sangat berkebalikan dibandingkan perasaan awal saya tiba disini. Cukup banyak kenangan yang akan selalu berada di ingatan saya yang tidak akan saya lupakan.

Walaupun pelayanan dan pengabdian ini belum seberapa untuk mereka. Namun saya tetap berharap semoga apa yang telah saya dan kelompok saya lakukan di desa BontoAtu ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi warga desa, dan segala pemberian baik berupa layanan ataupun sarana yang saya dan kelompok saya berikan dapat dimanfaatkan, digunakan dan dipelihara dengan sebaik mungkin oleh warga desa. Selain itu untuk timkelompok KKN selanjutnya yang akan melakukan KKN di desa BontoAtu ini, semoga dapat melanjutkan dan mengembangkan apa yang telah kami berikan untuk desa BontoAtu. Sekian dan Terimakasih.



**Nama : Muchlisa Riska Utami**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas : Dakwah dan Komunikasi**  
**Jabatan : Anggota**

Alhamdulillah suatu bentuk kesyukuran atas terlaksananya KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai tugas akhir sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pertama saya ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu Madinah beserta keluarga yang telah berkenan mengarahkan dan menerima saya dan teman-teman untuk bermukim di kediaman beliau selama 2 bulan, teruntuk kedua putrinya Fika dan Fida, serta kedua putranya Fauzan dan Fauzi yang telah memberikan kesan tersendiri bagi saya, juga kepadateman seposko kkn yang saya sebut keluarga. Begitu banyak pelajaran serta pengalaman yang saya peroleh selama melaksanakan kkn di Bantaeng yang merupakan Tempat kelahiran saya. Meskipun bukan tempat yang baru bagi saya namun dengan suasana serta orang-orang yang berbeda.

Mengawali perjumpaan kita sebagai sesama mahasiswa UIN Alauddin Makassar, berjumlah 10 orang dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Sebelumnya tidak saling mengenal kemudian dipertemukan pada kesempatan ini, hingga menjadi wadah untuk menjalin silaturahmi kemudian terbentuk rasa solidaritas dan persaudaraan di antara kita. Bersama-sama menjalani kkn menjadikan waktu dua bulan merupakan waktu yang cukup singkat.

Ditempatkan di kecamatan Bissapu kelurahan Bonto Atu merupakan wilayah potensial karena letaknya berada di daerah perkotaan sehingga memudahkan untuk akses komunikasi, transportasi, rekreasi dan merupakan pusat pendidikan, menjadi tantangan tersendiri bagi kami yang melaksanakan kkn di wilayah tersebut, tentang bagaimana bersosialisasi, berbaur dan mengabdikan pada masyarakat. Namun berkat kerjasama dari teman-teman kkn sehingga seluruh program kerja yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai jangka waktu yang telah ditentukan.

Tantangan terbesar menurut saya adalah ketika dihadapkan pada situasi untuk mengabdikan diri menjadi tenaga pengajar yang sebelumnya tidak saya peroleh di akademik. Menjadi seorang guru rupanya bukan hal yang mudah, butuh kesabaran dan waktu untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Selama kurang lebih dua bulan menjadi pengajar di sekolah dasar dan TPA memberikan saya kesadaran bahwa tanggung jawab tidak diperoleh dengan mudah. Melihat senyum mungil, lincah, antusias penuh rasa ingin tahu dari siswa memberi saya semangat untuk



berbagi ilmu yang saya miliki, dengan bekal bantuanyang saya peroleh dari guru dan sesama teman kkn yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut, terimakasih telah menutupi kekurangan saya. Semoga hal-hal baru yang saya peroleh di tempat kkn dapat berguna dan menjadi bekal untuk pengabdian yang sesungguhnya di masa depan.

Terimakasih untuk dua bulan yang mengesankan ini, kepada keluarga Bapak Nurdin Halim, dosen pembimbing beserta teman-teman seposko dan warga Bonto Atu, dengan terlaksananya kkn ini saya harap ini bukanlah pertemuan kita yang terakhir, sampai jumpa dilain kesempatan.Salam saya Muchlisa Riska Utami kkn angkatan 54 Universitas Islam Negeri Alauddin makassar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

**Nama : Nurhidayah**  
**Jurusan : Matematika**  
**Fakultas : Sains dan Teknologi**  
**Jabatan : Anggota**

Assalamualaikum Wr. Wb. Sebelum saya membahas tentang lokasi atau tempat KKN saya, teman posko saya dan keadaan tempat KKN saya, terlebih dahulu saya akan memperkenalkan diri. Perkenalkan nama saya Nurhidayah biasa di panggil daya tapi lebih senang kalau di panggil makan apalagi kalau di traktir hehehehe, saya merupakan mahasiswi jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi asal daerah Enrekang kalau di makassar tinggalnya di Samata, sebelum berangkat KKN saya sering bertanya kepada senior atau teman-teman yang duluan KKN bagaimana sich KKN itu berbagai macam jawaban seperti KKN itu seru, ada juga yang bilang lumanyanlah tapi kebanyakan jawaban yang saya dapat KKN itu seru, menyenangkan dan rasa tak ingin pisah dengan teman posko, dari situ saya pun penasaran KKN itu seperti apa sich, kini saya pun merasakannya KKN itu ternyata seperti ini, seperti yang dikatakan orang-orang “menyenangkan”.

Saya akan memperkenalkan satu persatu teman posko saya yang menemani saya selama kurang lebih 2 bulan, pertama Ardiansyah jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi jabatannya di posko yaitu sebagai Kordes (Kordinator Desa), kedua Julkifi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jabatannya di posko sebagai Sekertaris, ketiga Indah Rachmayani Jurusan Ilmu Hukum fakultas FEBI Jabatannya di posko yaitu Bandahara, keempat Chaerul Iman Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris fakultas Adab dan Humaniora Jabatannya sebagai anggota, kelima Muhajrin Jurusan Ekonomi Islam fakultas FEBI jabatannya sebagai anggota, keenam Reni Resnita Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jabatannya sebagai Anggota, ketujuh Sarfiah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jabatannya sebagai Anggota, Kedelapan Muchlisa Riska Utami Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwa dan Komunikasi jabatannya sebagai Anggota, kesembilan Jupatus Tania Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora jabatannya sebagai Anggota dan yang terakhir saya sendiri jabatan sebagai anggota.

Tempat atau lokasi KKN saya berada di Kelurahan BontoAtu Kecamatan Bissappu Kabupaten Banteang dimana saya tinggal di rumah ibu sekertaris lurah Bont Atu di jalan Hasanuddin, posko yang saya tinggali kurang lebih 2 bulan. BontoAtu dekat dengan objek wisata

seperti Pantai seruni dan Kolam renang Be'lang dan BontoAtu juga di kenal dengan pusat pendidikan.

Pelaksanaan KKN ini sangat berkesan bagi saya, dalam kelompok kami terdiri atas 10 orang yang mempunyai pemikiran yang berbeda-beda, sifat yang berbeda-beda dan perilaku pun yang berbeda-beda tapi perbedaan itu tidak membuat kelompok kami menjadi pecah justru perbedaan itu membuat kami semakin kompak, bagi saya mereka seperti teman, sahabat, dan keluarga. Mereka juga seperti teman bully, teman gosip, teman curhat dan teman seperjuangan. Banyak momen atau kenangan yang terjadi selama kurang lebih 2 bulan ini, seperti ketika hendak makan pasti ada-ada saja tingka laku mereka yang membuat kita semua tertawa, kadang juga saling membully, itu hanya salah satu momen dari sekian momen yang terjadi di posko kami.

Pelaksanaan KKN ini juga mengajarkan saya tentang kebersamaan, kekompakan, kerjasama dan kekeluargaan. Saya juga belajar bersosialisasi, belajar memasak, belajar menjadi guru yang baik, belajar bertanggung jawab, mengajarkan saya kesabaran dan banyak hal lagi yang bisa saya pelajari.

Masalah dan rintangan yang terjadi selama kurang lebih 2 bulan ini tidak membuat kelompok kami menjadi terpecah, justru masalah tersebut mengajarkan kami arti kekeluargaan dimana jika kita menghadapi suatu masalah sebaiknya di selesaikan secara kekeluargaan dan tidak mementingkan ego masing-masing.

Dalam melaksanakan suatu program kerja dibutuhkan kerja sama tim yang baik, solidaritas dan saling bertanggung jawab. Program kerja juga tidak bisa berjalan dengan baik tanpa bantuan dari bapak kelurahan, bapak/ibu posko dan tokoh-tokoh masyarakat.

Salah satu program kerja kami seperti mengajar di sekolah dan mengajar TPA, disinilah kesabaran saya teruji dan untuk pertama kalinya saya mengajar di sekolah, awalnya saya merasa gugup tapi lama kelamaan mungkin karena sudah terbiasa rasa gugup itu mulai menghilang, disini saya sadar ternyata menjadi guru itu membutuhkan sebuah kesabaran apa lagi jika murid-muridnya nakal itu situlah kita betul-betul di uji. Seperti halnya saat kami mengajar TPA lagi-lagi kesabaran kami di uji. Walaupun mereka nakal tapi mereka juga yang mengisi hari-hari kami selama KKN. Pada saat mengajar di tiga TPA dalam waktu 2 bulan sangat-sangat membuat saya berusaha untuk manajemen waktu saya karena pada saat maghrib kita akan mengajar di 2 TPA sehingga kami akan bergantian mengajar di TPA tersebut kemudian pada siang harinya tepatnya setelah dhuhur kami akan mengajar di RW 7 tepatnya di Lemba Loe, jarak dari posko ke Srw 7 sekitar 3 kilo, jadi ketika kita naik

mengajar harus menggunakan kendaraan, anak-anak di TPA tersebut sangat senang karena kami mengajar di sana sehingga setiap harinya ada beberapa anak-anak yang tinggal di daerah tersebut datang untuk mengaji atau masuk di TPA tersebut. Anak-anak di TPA tersebut sangat semangat untuk mengaji, awalnya hanya sekitar 10 orang anak yang diajar pada hari-hari berikutnya bertambah sehingga kami sebagai mahasiswa yang mengajar sangat bersemangat juga untuk mengajar, meskipun jika diperhatikan anak-anak yang berada di RW tersebut memang sangat memprihatinkan cara membacanya. Tapi itulah tantangan terbesar kami agar bisa membuat mereka lancar mengajinya dibandingkan sebelum kami datang. Adapun TPA yang terletak dipekarangan SMP, kami biasanya jalan kaki ke masjid tersebut karena dari posko ke masjid tersebut tidak terlalu jauh.

Waktu pun berjalan dengan cepat tidak terasa masa KKN kami yang kurang lebih 2 bulan telah berakhir, rasa sedih, senang bercampur menjadi satu, sedih karena harus meninggalkan Kelurahan BontoAtu, sedih karena harus meninggalkan mereka (masyarakat BontoAtu dan murid-murid kami) dan senang karena bisa bertemu kembali dengan keluarga di kampung. Semoga selama kami berada di Kelurahan BontoAtu meninggalkan kesan yang bermanfaat bagi mereka semua. Amin. Dan bagi tim kelompok KKN selanjutnya yang melaksanakan KKN di BontoAtu, semoga dapat melanjutkan dan mengembangkan apa yang telah kami berikan untuk Kelurahan BontoAtu. Wassalam Sekian dan terimakasih.

**Nama : Reni Resnita**  
**Jurusan : Pendidikan Biologi**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**  
**Jabatan : Anggota**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Alhamdulillah pada kesempatan ini saya akan bercerita tentang pengalaman saya selama ber KKN di Bantaeng, tapi sebelumnya saya akan memperkenalkan diri nama saya Reni Resnita, biasa dipanggil Reni Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, asal saya dari Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Alhamdulillah program kerja selama ber KKN semua terlaksana dengan baik, kami sebagai mahasiswa sangat bersyukur karena diberi kelancaran selama ber KKN.

Lokasi tempat KKN saya yaitu Desa Bonto Atu Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Posko kami yaitu di Rumah Bapak Nurdin Halim dan Ibu Madinah. Ibu madinah adalah sekertaris lurah di desa bonto atu, mereka tinggal berlima dengan anak-anaknya 2 perempuan dan dua laki-laki. Pada saat kami sampai di posko kami disambut dengan bahagia, kami mulai saling memperkenalkan ri agar timbul kekraban diantara kami, awalnya kami masi sama-sama canggung karena baru saling bertemu dan mengenal satu sama lain. Di posko yang saya tempati berjumlah 10 orang dengan saya 4 laki-laki dan 6 perempuan, kami berbeda-beda fakultas dan jurusan, baik disini saya akan memperkenalkan teman posko saya satu persatu dimulai dari saudara Ardiansya biasa dipanggil Ardi jurusan matematika fakultas sains dan teknologi jabatannya diposko yaitu sebagai kordes, selanjutnya Julkifli biasa dipanggil Jul jurusan pendidikan agama islam Fkultas Tarbiyah dan keguruan jabatannya yaitu sekertaris, Khairul Iman biasa dipanggil Iman jurusan bahasa dan sastra inggris fakultas adab dan humaniora, Muhajirin biasa dipanggil Ririn jurusan ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam, Indah Rachmayani biasa dipanggil Indah jurusan ilmu ekonomi fakultas ekonomi dan bisnis islam, Nurhidayah biasa dipanggil Daya jurusan matematika fakultas sains dan teknologi, Syarfiah biasa dipanggil Sandra jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan, Muchlisa Riska Utamibiasa dipanggil Riska jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi, Juvatus Tania biasa dipanggil Tania jurusan Bahasa dan sastra inggris fakultas adab dan humaniora dan saya sendiri Reni Resnita jurusan pendidikan biologi fakultas tarbyah dan keguruan. Itulah nama-nama keluarga baru saya yang akan saya temani selama 2 bulan ber KKN di Bantaeng.

Hari pertama terlewati dengan rasa yang masih canggung, tapi kami berusaha untuk saling mengenal satu sama lainnya. Keesokan harinya kami survey di berbagai RW-RW yang ada di kelurahan bonto atu, kami menyapa masyarakat-masyarakat yang ada di pinggir jalan membersihkan, masyarakatnya pun menyambut sapaan kami dengan sangat ramah. Sepulang dari survey kami pun rapat untuk mendiskusikan hasil survey yang diperoleh tadi untuk kemudian dari situ timbul program kerja yang nantinya akan kita diskusikan kembali.

Pada hari berikutnya barulah kita rapat kembali untuk membuat program kerja yang nantinya akan diseminarkan untuk dijadikan program kerja. Pada saat seminar muncullah program-program kerja diluar dari program yang telah dirapatkan. Setelah seminar program kerja ada beberapa program kerja yang sudah disepakati yaitu pembuatan papan RW dan nomor darurat, setelah survey diperhatikan bahwa tidak ada papan nama disetiap RW sehingga muncullah inisiatif program kerja tersebut dan masyarakat yang datang diseminar program kerja tersebut juga menyarankan program kerja tersebut karena penting adanya papan tersebut sehingga memudahkan warga masyarakat ketika ingin mencari rumah RW yang ada di desa tersebut, dan Alhamdulillah program kerja ini terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan atau dirapatkan, dimana setiap RW dipasangkan papan nama tersebut karena di desa bonto atu terdapat banyak RW sehingga semua RW harus ada papan namanya. Pada papan nama RW tersebut juga ada nomor-nomor telepon daruratnya, dimana nomor ini dapat dihubungi dalam keadaan darurat oleh masyarakat umum untuk mendapatkan bantuan dari berbagai pihak seperti polisi., pemadam kebakaran dan pertolongan medis atau pengangkutan ke rumah sakit, tujuan dari adanya nomor darurat ini adalah untuk memudahkan orang jika ada yang mencari ketua RW di kelurahan Bonto Atu dan masyarakat tidak sulit lagi meminta bantuan jasa penanganan.

Kemudian program kerja selanjutnya yaitu mengajar disekolah, dimana program kerja ini merupakan salah satu program kerja yang diseminarkan dan program kerja ini juga berjalan dengan lancar, dimana setiap paginya kita berangkat kesekolah bersama untuk mengajar dan ikut upacara bendera setiap paginya karena disana kita diwajibkan untuk ikut upacara tersebut, kemudian setelah upacara barulah salah satu teman masuk mengajar dan kita yang menunggu giliran untuk mengajar menemani teman yang mengajar, setelah mengajar maka selanjutnya sayayang mengajar dijam terakhir yaitu mata pelajaran ipa, di sekolah tersebut saya menemukan banyak karakter yang berbeda-beda dimana ada yang pendiam, ada yang semangat untuk belajar dan mengangakat

tanggannya jika ditanya, setelah itu kita pun pulang berjalan kaki bersama siswa-siswi dan saling bercerita, mereka mengeluarkan uneg-unegnya pada kami. Selama 2 bulan saya mengabdikan di sekolah tersebut dan kami merasa senang karena setiap sorenya siswa yang telah diajar datang ke posko untuk belajar dan ingin bantu mengerjakan tugas atau punya yang tidak bisa mereka selesaikan sendiri.

Program kerja selanjutnya yaitu kerja bakti dimana kerja bakti merupakan suatu bentuk gotong royong atau kerja sama antara kelompok, program kerja ini juga merupakan program kerja yang diseminarkan. Kerja bakti ini merupakan permintaan dari warga yang menghadiri seminar kemudian mahasiswa pun menyetujui permintaan dari warga tersebut karena program kerja ini sangat diharapkan oleh warga. Program kerja bakti ini dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu ditempat yang berbeda, setiap jumat subuh setelah sholat subuh di masjid kami membersihkan baik didalam masjid maupun diluar atau pekarangan masjid, kemudian keesokan harinya kami membersihkan di kantor lurah dan RW-RW. Kami berjalan menyusuri jalanan sehingga ketika ada sampah kami memungutnya, sambil membersihkan kami pun bercanda sambil tertawa sehingga tidak timbul kecanggungan antara kami. Sepulangnya dari membersihkan atau menyusuri RW kami pun berkumpul sambil menikmati cemilan yang ada di posko.

Selain itu adapun program kerja yang paling penting yaitu mengajar di TPA. Kami mengajar di tiga TPA yang berbeda, dimana awalnya hanya satu TPA yang kami ajar, sambil survey di RW-RW. Kemudian setelah survey kami pun mendapatkan 2 TPA yang terletak di kelurahan Bonto Atu, dimana tepatnya yaitu di masjid SMP dan RW 7. Kamipun membuat jadwal supaya ketiga TPA bisa terisi semuanya. Keesokan harinya sepulang sekolah kami pun beristirahat setelah itu makan dan sholat. Kemudian kamipun beristirahat mempersiapkan tenaga untuk mengajar di TPA RW 7. Kamipun berangkat bertiga untuk naik mengajar, adik-adik telah menunggu kami, kamipun semangat untuk mengajar, awalnya kami memperkenalkan diri dengan adik-adik kemudian giliran adik-adik untuk memperkenalkan dirinya, ada yang malu-malu adapula dengan pdnya memperkenalkan diri di depan. Mereka sangat semangat jika di ajar karena katanya kakaknya mudah-mudah jadi mereka sangat semangat untuk mengaji dan belajar baca tulis al-qur'an. Setelah mengajar kami pun pulang dan kemudian istirahat, setelah itu kamipun masak-masak di dapur untuk persiapan makan malam. Setelah itu kami siap-siap untuk berangkat sholat maghrib di masjid muhajirin, kami pun berangkat bersama dan sesampainya di masjid adik-adik datang menghampiri kami di depan pintu. Kami pun



masuk, dan menjalankan sholat maghrib dan langsung mengajar adik-adik membaca al-qur'an setelah itu satu persatu adik-adik naik untuk latihan sholat dan bacaan sholat, selesai itu kami pun melanjutkan dengan sholat berjamaah yaitu sholat isya dan setelah sholat isya kami pun melanjutkan mengajar adik-adik dan langsung pulang setelah absen. Sesampainya di rumah kamipun langsung menyiapkan makan malam dan kami menuju meja makan bersama dengan teman-teman kami. Setelah itu kamipun beristirahat sejenak di ruang tamu sambil bercerita dengan teman-teman yang lainnya sambil ditemani dengan anak dari bapak posko. Keesokan harinya kamipun berangkat ke sekolah untuk mengajar, dan kami sangat bersemangat karena kami datang ke sekolah berjalan kaki dengan teman-teman yang lainnya sambil menyapa warga yang ada di daerah setempat yang di lewati. Sambil berjalan, ada adik-adik datang menghampiri kami dan mengajak kami salaman. Mereka sangat senang bertemu dengan kami, sesampainya di sekolah kamipun langsung masuk di kelas untuk mengajar karena bel masuk sudah berbunyi, setelah itu saya mengajar adik-adik dengan pelajaran fisika, dan sambil mengulang mata pelajaran minggu lalu dan menunjuk salah satu siswa untuk mengulang mata pelajaran minggu lalu. Setelah saya mengajar saya pun pulang bersama dengan teman-teman saya. Sesampainya di rumah saya pun beristirahat dan langsung berangkat lagi ke RW 7 untuk mengajar.

Sangat bahagia rasanya bisa saling mengenal satu sama lain dengan teman-teman posko, yang awalnya kami merasa canggung dan waktu berlalu kami seperti saudara yang tinggal bersama selama satu bulan. Pengalaman yang sangat besar saya dapatkan selama ber KKN di kelurahan Bonto Atu yang tempatnya indah dan mempunyai warga yang ramah-ramah. Mereka sangat menghargai kami, begitupula dengan bapak posko yang selalu memberikan masukannya kepada kami selama KKN, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR



**Nama : Muhajirin**  
**Jurusan : Ekonomi Islam**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Jabatan : Anggota**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih 2 bulan saya berada di Kab. Bantaeng tepatnya di Kec. Bissappu Kel. Bonto Atu saya dan teman-teman mengabdikan dan berkegiatan tak lain adalah menyangkut program kerja kami yang telah kami seminarkan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) disinilah saya dapat berbaur kepada masyarakat dan berbagi ilmu kepada anak-anak yang ada di kelurahan tersebut dan sini juga saya mendapatkan teman baru dari berbagai jurusan ataupun fakultas. Kami berjumlah 10 orang dengan jurusan dan fakultas yg berbeda pula. Semuanya sudah saya anggap sebagai keluarga bahkan saudara sendiri. Selama kurang lebih 2 bulan saya satu atap dengan mereka dan berbagai suka dan duka yang telah kami lalui..selama 2 bulan kami berKKN dan jauh dari keluarga. Dikelurahan Bonto Atu, kami ditempatkan di kediaman Pak Nurdin Halim kebetulan istri beliau ibu Madina Menjabat sebagai sekretaris Lurah dikelurahan Bonto Atu dan beliau kami anggap sebagai orang tua sendiri. Saya sangat berterimah kasih kepada beliau yang telah menampung dan memberikan tempat tinggal dan meminjamkan fasilitas kepada saya dan teman-teman, tak hanya itu beliau juga sering berbagi pengalaman kepada saya dan teman-teman yang lain. Mendengar cerita dan pengalaman beliau itu kami jadikan sebagai motivasi dan pembelajaran yang kami dapatkan diluar universitas. Berbicara mengenai Kuliah Kerja Nyata (KKN) mungkin kalimat ini sudah sering kalian temui dan sudah menjadi kalimat yg familiar di telinga teman-teman. Kuliah Kerja Nyata (KKN) = Program Kerja (PROKER)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) awalnya saya merasa dibebani dengan program-program kerja ,ruang gerak yang terbatas, lingkungan baru, tapi apakah saya suka tidak suka itu sudah menjadi kewajiban dan tujuan utama selaku menjadi mahasiswa KKN dan sekarang program kerja bagi saya sudah menjadi bagian dari kebiasaan-kebiasaan sehari-hari dan kujadikan sebagai hobby sehingga waktu 2 bulan terlalu singkat dan terasa terlalu cepat berlalu..

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak lepas dari kendala atau cobaan mulai dari perbedaan pendapat hingga ejekan anak-anak kecil seperti berbeda pendapat pada saat rapat, ejekan KKN (Kura Kura Ninja) tapi perbedaan pendapat dan ejekan itu kami jadikan sebagai Motivasi. Tidak

sampai disitu saja kendala dan cobaan terus datang bagaikan jalangkung datang tak dijemput pulang tak diantar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak keseruan canda tawa bahkan hamper tidak ada tangis yang saya temukan selama saya berKKN kata Syahrini “Alhamdulillah yahhhh” berbeda dengan posko lain. Posko kami setiap nama harus di akhiri dengan kata “cu” contoh Kordescu dan begitupun nama-nama yang lain. Meskipun kedengarannya sedikit Alay tapi menurut saya itu adalah suatu bentuk kekreatifan dari posko kami sendiri. kata-kata itu hanya berlaku di posko kami yaitu posko Kelurahan Bonto Atu. Selainitu, kami juga memiliki gelang persaudaraan yang melekat erat di pergelangan tangan kami masing-masing. Itu salah satu symbol atau tanda pengenalan kami ketika selesai berKKN.

Dalam seminar pogram kerja terdapat program kerja yang akhirnya muncul dari warga selain yang telah dirapatkan sebelum melaksanakan seminar ini. Kami pun menunggu datangnya para warga yang ingin ikut dalam seminar. Setelah Itu kami pun memulai acaranya yang dibuka oleh MC kemudian sambuta oleh sekertaris lurah karena bapak lurahnya lagi sakit. Setelah itu muncullah beberapa tambahan program kerja dari warga salah satunya yaitu kerja bakti, dimana kerja bakti ini merupakan program kerja yang sangat diharapkan oleh warga. Warga sangat bersyukur karena kedatangan kami sehingga bisa membantu warga-warga dalam bergotong royong.

Kemudian adapun program kerja lain salah satunya yaitu pemasangan papan nama RW, nomor-nomor darurat yang nantinya dapat membntu warga. Pemasangan papan nama RW ini dilaksanakan pada saat pertengahan bulan sehingga kesempatan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang dibutuhkan cukup lama. Papan nama ini nantinya akan di cat berwarna hijau dan setelah di cat maka akan dikeringkan dan dipasang di depan rumah RW.

Program kerja selanjutnya yaitu mengajar di sekolah, hari-hari kami lewati mengajar di sekolah. Awalnya kami datang di sekolah untuk bersilaturahmi dengan gur-guru, kemudian saling memperkenalkan nama. Setelah itu kami menyampaikan maksud dan tujuan kami datang ke sekolah tersebut, guru-guru pun menyambutnya dengan senang dan sangat mendukung kami, bagaimana tidak kata guru-guru tersebut kedatangan kami sangat membantu.

Keesokan harinya kami pun datang mengajar dengan jadwal yang telah di berikan, awalnya kami memperkenalkan diri dengan siswa-siswi kemudian mereka pun saya persilahkan untuk memperkenalkan diri satu-satu, ada yang malu-malu adapula yang sangat pd untuk memperkenalkan dirinya. Saya pun mengajar dengan santainya meskipun

saya bukan dari pendidikan tetapi saya berusaha untuk bisa menguasai kelas, hihi..Adapun program kerja lainnya yaitu mengajar di TPA, kami mengajar di tiga TPA dengan waktu yang berbeda.

Keceriaan lainnya ketika saya dan teman-teman posko saling berbagi cerita pengalaman , bahkan saling memojokkan atau dalam istilah sekarang 'ngebully' teman posko sendiri. Meskipun membully atau memojokkan seseorang itu tidak baik dan dilarang oleh Agama tapi di posko kami itu sudah menjadi tradisi dan bagian dari bumbu-bumbu KKN, hamper setiap hari kami selalu mencari aib teman posko sendiri tidak lain hanya untuk menjadi bahan tertawaan atau menjadi perbincangan hangat di group media social posko kami. Dan semuanya saya dapatkan di Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan sekedar pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan dari kampus. Mengapa saya katakan demikian karena banyak teman-teman yang terjerumus dalam Cinta Lokasi (CINLOK) maka dari itu tidak salah jika saya mengatakan bahwa KKN dapat di artikan sebagai ajang pencarian jodoh. Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu berbanding lurus dengan Cinta Lokasi (CINLOK) meskipun Cinlok tidak termasuk dalam program kerja yang diseminarkan akan tetapi Cinlok dapat mempengaruhi terlaksananya program kerja tersebut.



**Nama : Jupatus Tania**  
**Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris**  
**Fakultas : Adab dan Humaniora**  
**Jabatan : Anggota**

Assalamualaikum, saya Jupatus Tania biasa di panggil Jupe, Tania dan Jupatus oleh teman-teman di kampus ingin menceritakan bagaimana saya memulai menjalani Kerja Kuliah Nyata (KKN). Pertama tama saya bingung apa yang harus saya lakukan jika berada di tempat orang nanti, tapi pas saya datang ke Bantaeng dan bertemu dengan teman-teman baru, keresahan dan kebingungan itu berubah menjadi tenang karena ternyata bertemu dengan teman baru apalagi tinggal satu rumah ternyata sangatlah seru dan menyenangkan dari menyenangkannya itulah kita semua bisa menjalani kegiatan selama berada di kab. Bantaeng kec. Bissappu, selama berada disana saya tau artinya kebersamaan dan apa yang harus di lakukan jika kita sedang berjalan-jalan dan bertemu dengan masyarakat setempat. Yang paling saya tidak lupa kan yaitu masyarakat di kec. Bissappu sangat antusias menyambut kedatangan kami semua dan orang-orangnya sangat ramah. Pengalaman yang saya dapatkan tidak akan pernah terlupakan karena kegiatan ini sangat-sangat menguntungkan karena kita tau bagaimana caranya berinteraksi dengan warga-warga setempat dan apa yang harus di lakukan ketika berada di kampung orang, walaupun saya sangat-sangat tidak suka perjalanan jauh di kerenakan mabuk mobil tapi ketika saya berada di Bantaeng dan pulang kembali ke Makassar saya rasa saya ingin pergi lagi dan lagi ketempat itu apalagi orang rumah yang saya tempati dan teman-teman di kab. Bantaeng kec. Bissapu kel. Bonto Atu sangatlah baik kepada kami semua apalagi anak dari pemilik rumah yang kelas 1 SMP dan kelas 3 SD sangatlah dekat dengan kami semua termasuk saya. Saya harap mereka semua tidak melupakan kedatangan kami kerumahnya dan semoga jejak yang kami tinggalkan di kampong tersebut ada sesuatu yang bermanfaat yang bisa mereka manfaatkan atau contohi (ilmu yang kami sampaikan kewarga setempat) aamiin.

ALAUDDIN  
MAKASSAR



## **BIOGRAFI MAHASISWA KKN ANG.54 UINAM**

### **ARDIANSYAH AR**

atau biasa di panggil Ardi oleh orang-orang disekitarnya. Memiliki hobi menonton tv dan bermain sepak bola. Ia lahir di Ujung pandang atau sekarang disebut Kota Makassar pada tanggal 14 Juni 1995 dari pasangan Ahmad dan Rostia. Ardi memiliki 3 orang adik, 2 orang perempuan yang bernama Rohani AR dan Nurul Zakiah

AR serta seorang laki-laki yaitu Uly Herdiansyah AR.

Pendidikannya dimulai pada tahun 2000 di TK Kartini Perumnas Antang kemudian tahun 2001-2007 masuk sekolah dasar di SDN Centre Mangalli. Setelah lulus melanjutkan pendidikannya ke SMPN 3 Pallangga dari tahun 2007-2010 dan kemudian melanjutkan sekolah lagi ke SMKN 1 Pallangga di tahun 2010-2013. Dengan perjuangannya pada masa-masa sekolahnya dia berhasil melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui jalur prestasi dengan jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi.

Pemuda yang bercita-cita menjadi seorang Polisi ini memiliki motto “Pikirkan yang baik-baik saja dan berbaktilah kepada kedua orang tuamu”. Besar harapannya kelak dapat membawa orang tuanya ke Masjidil Haram Makkah untuk melaksanakan ibadah Haji. Sebuah harapan besar yang didamba-dambakan oleh semua orang.

Jika ingin mengenal dia lebih lanjut silahkan hubungi FB : Ardi Al-Fatih, LINE : Ardi\_Alfatih, IG : Ardi\_Alfatih, WHATSAPP : 085399259224

M A K A S S A R



**RENI RESNITA**, lahir di Bontang, 24 Agustus 1994. Anak ke tiga dari 5 bersaudara. Buah hati dari pasangan Rappe Hamid dan Niar. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Negeri 10 Parenringdan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 1 Tanete Riaja, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanete Riaja dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Islam Negeri Alauddin

Makassar pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi Strata Satu (S1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



Sekedar ingin memperkenalkan, saya **JULKIFLI**, teman-teman kampus biasanya memanggil ku dengan sebutan Jul dan bahkan sampai ada yang memanggil abang Jul. Saya adalah anak pertama dari 5 bersaudara. Saya hadir di dunia ini adalah berkat jasa sepasang manusia hebat yaitu seorang ayah yang bernama Ahmad Baco dan seorang ibu yang bernama Mujida Umar. Saya lahir di Flores tepatnya pada tanggal 24 Maret 1995. Adapun jenjang pendidkan saya adalah mulai dari SD, SMP, sampai pada jenjang

SMA di Flores. Setelah tamat SMA saya melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Tepat pada tahun 2013 saya lulus di salah satu universitas negeri di Makassar, yaitu dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R





**NURHIDAYAH**, lahir di Botunoni, 25 November 1993. Anak ke pertama dari 5 bersaudara. Buah hati dari pasangan Zainuddin dan Salmiati. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Negeri 59 Garotin dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 3 Anggeraja, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Anggeraja dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi dan terdaftar di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika Strata Satu (S1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Adab dan Humaniora Strata Satu (S1).

**CHAERUL IMAN M.L.,**  
lahir di Ujung Pandang, 21 September 1994. Anak ke Tiga dari 3 bersaudara. Buah hati dari pasangan Dr.Mochtar luthfi M,se,M,si dan Dra. Sitti. Nasrah menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Negeri Mangkura III dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 6 Makassar, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 11 Makassar dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



**INDAH RACHMAYANI.,**

lahir di Sangata, 12 Juni 1995. Anak ke Dua dari 4 bersaudara. Buah hati dari pasangan H. Abd. Rachman H. dan Dra. Sitti. Nuraini menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Negeri Pancinang I dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan Sekolah di SMP Pesantren IMMIM, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Makassar dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi dan terdaftar di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ilmu Ekonomi Strata Satu (S1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



**MUHAJIRIN.,** lahir di  
Lembaya, 27 November 1994. Anak  
ke Pertama dari 5 bersaudara. Buah  
hati dari pasangan Jido dan Rahma.  
Muhajirin menapaki dunia pendidikan  
formal pada tahun 2001 di SD Inpres  
Lembaya dan tamat pada tahun 2006.  
Pada tahun 2007 penulis melanjutkan  
Sekolah di SMP Negeri 2 Tompo  
Bulu, kemudian kembali melanjutkan  
pendidikan di SMA Negeri 7 Gowa  
dan selesai pada tahun 2013. Pada  
tahun 2013 penulis melanjutkan  
pendidikan ke perguruan tinggi dan

terdaftar di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Strata Satu (S1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



**JUPATUS**

**TANIA,**

Tasikmalaya, 06 Desember 1995. Anak ke dua dari 2 bersaudara. Buah hati dari pasangan Ali dan Titin. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SDI Rabakodo dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 1 Woha, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Woha dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Islam Negeri Alauddin

Makassar pada Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Strata Satu (S1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R



**SARFIAH**, lahir di sikeli, 16 Januari 1995. Anak ke tiga dari 4 bersaudara. Buah hati dari pasangan Amir dan Nuvia. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Negeri 1 Baliara dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 1 Lere'eya, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Lere'eya dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Strata Satu (S1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R



**MUHLISA RISKI UTAMI.** lahir di Bantaeng, 09 September 1995. Anak ke Tiga dari 3 bersaudara. Buah hati dari pasangan bapak Abd Muthalib da Ibu Hawatia Hatma menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di SD Inpres Tanetea dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun 2007 penulis melanjutkan Sekolah di SMP Negeri 1 Pajukukang, kemudian kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tompobulu dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan

tinggi dan terdaftar di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Strata Satu (S1).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## LAMPIRAN (DOKUMENTASI)

### 1. Seminar Program Kerja

Gambar ini adalah gambar pada saat kami mempersiapkan perlengkapan untuk seminar program kerja:



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR



3. Gambar pada saat survey di sekolah





4. Gambar pada saat membersihkan di masjid







5. Foto pada saat kami mengajar di TPA







M A K A S S A R







6. Foto-foto pada saat hari ibu

Pada kegiatan ini kami berkumpul bersama se kecamatan Bissappu untuk merayakan hari ibu tepatnya di pantai Seruni.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR







7. Foto pada saat kami berkunjung kembali ke sekolah untuk berpamitan kepada guru-guru



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



8. Foto pada saat vestifal anak sholeh





M A K A S S A R



9. Foto kebersamaan kami dengan bapak posko dan anaknya



10. Foto pada saat kami berada di pos yandu



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R



## DOKUMENTASI STRUKTUR KEANGGOTAAN KELOMPOK KERJA

### KELURAHAN SEHAT KELURAHAN BONTO ATU



## DOKUMENTASI PAPAN SEKRETARIAT KELOMPOK KERJA DESA

### SEHAT KELURAHAN BONTO ATU



## DOKUMENTASI KEGIATAN PENGURUS KELOMPOK KERJA KELURAHAN SEHAT KELURAHAN BONTO ATU



M A K A S S A R

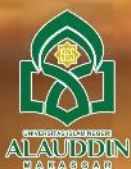


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Suasana pun menjadi sunyi sembunyi dibalik sepi  
Menata suatu cerita menjadi kenangan dalam jiwa  
Mempersatukan suka dalam duka dan keindahan  
Menjadi coretan baru dalam keindahan



ISBN 978-602-6253-75-0